

PT BCA SEKURITAS

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024/
*31 DECEMBER 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN
DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

PT BCA Sekuritas

**DIRECTORS' AND COMMISSIONERS'
STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

PT BCA Sekuritas

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mardi Henko Sutanto
Alamat kantor : Menara BCA Lt. 41 Suite 4101
Jl. M. H. Thamrin No. 1,
Jakarta Pusat
Nomor telepon : 021-23587222
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Imelda Arismunandar
Alamat kantor : Menara BCA Lt. 41 Suite 4101
Jl. M. H. Thamrin No. 1,
Jakarta Pusat
Nomor telepon : 021-23587222
Jabatan : Direktur
3. Nama : Ir. Hendra Iskandar Lubis
Alamat kantor : Menara BCA Lt. 41 Suite 4101
Jl. M. H. Thamrin No. 1,
Jakarta Pusat
Nomor telepon : 021-23587222
Jabatan : Komisaris Independen

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BCA Sekuritas;
2. Laporan keuangan PT BCA Sekuritas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BCA Sekuritas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BCA Sekuritas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BCA Sekuritas.

We, the undersigned:

1. Name : Mardi Henko Sutanto
Office address : Menara BCA Lt. 41 Suite 4101
Jl. M. H. Thamrin No. 1,
Jakarta Pusat
Phone number : 021-23587222
Title : President Director
2. Name : Imelda Arismunandar
Office address : Menara BCA Lt. 41 Suite 4101
Jl. M. H. Thamrin No. 1,
Jakarta Pusat
Phone number : 021-23587222
Title : Director
3. Name : Ir. Hendra Iskandar Lubis
Office address : Menara BCA Lt. 41 Suite 4101
Jl. M. H. Thamrin No. 1,
Jakarta Pusat
Phone number : 021-23587222
Title : Independent Commissioner

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT BCA Sekuritas;
2. The financial statements of PT BCA Sekuritas have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT BCA Sekuritas have been fully and correctly disclosed;
b. The financial statements of PT BCA Sekuritas do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT BCA Sekuritas's internal control system.

M

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Januari/January 2025

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi dan Komisaris/*For and on behalf of the Board of Directors and Commissioners*



BCA sekuritas

Mardi Henko Sutanto
Direktur Utama/ *President Director*

Imelda Arismunandar
Direktur/ *Director*

Ir. Hendra Iskandar Lubis
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*

17



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BCA SEKURITAS

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BCA Sekuritas ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT BCA Sekuritas (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibility for the Audit of the Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.12024.

00011/2.1457/AU.1/09/0228-2/1/1/2025



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang diidentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengoperasian atas sistem Teknologi Informasi ("TI") dan pengendalian dalam kegiatan perantara perdagangan efek

Perusahaan mencatatkan pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek sebesar Rp 129.068.176.947 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek diproses oleh sistem TI.

Sistem TI memfasilitasi pemrosesan transaksi dalam jumlah yang signifikan, secara otomatis menghitung pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek dan melakukan perpindahan data dengan sistem lainnya.

Tujuan fundamental dari sistem dan pengendalian TI adalah memastikan bahwa risiko manajemen hak akses pengguna yang tidak tepat, perubahan program yang tidak sah, dan protokol pengoperasian TI dapat dikelola. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian sistem TI atas kegiatan perantara perdagangan efek sebagai bagian dari hal audit utama.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Operations of Information Technology ("IT") systems and controls over brokerage activities

The Company recorded revenue from brokerage activities for Rp 129,068,176,947 for the year ended 31 December 2024. Revenue from brokerage activities is processed by the IT system.

The IT system facilitates the processing of a significant volume of transactions, automatically calculates the revenue from brokerage activities and performs data interfaces with other systems.

A fundamental component of IT systems and controls is ensuring that risks in relation to inappropriate user access management, unauthorized program changes, and IT operating protocols are managed. Due to this, we consider the operations of the IT system and controls of the brokerage activities' IT systems to be a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman atas bisnis proses, lingkungan TI, sistem dan pengendalian TI dari kegiatan perantara perdagangan efek. Kami mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasional, berdasarkan uji petik, dari pengendalian untuk sistem yang relevan, yang mencakup hal-hal berikut:

- Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
- Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian hak akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan istimewa, untuk memastikan bahwa semua transaksi yang terjadi sudah melalui proses otorisasi; dan
- Pengendalian terkait operasional TI: Pengendalian atas operasional digunakan untuk memeriksa bahwa setiap masalah yang timbul telah dikelola dengan tepat.

Kami melibatkan spesialis TI kami untuk menguji pengendalian relevan yang bergantung pada TI dalam kegiatan perantara perdagangan efek, meliputi:

- Perhitungan otomatis;
- Pengendalian otomatis; dan
- Pembuatan laporan oleh system.

Untuk menilai keakuratan dan keterjadian pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek, kami menguji konfigurasi sistem yang relevan dan keluaran sistem, berdasarkan uji petik, dan pengendalian relevan yang bergantung pada TI dalam kegiatan perantara perdagangan efek, termasuk:

- Perhitungan otomatis komisi perantara perdagangan efek;
- Rekonsiliasi data otomatis antara sistem TI perantara perdagangan efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
- Pembentukan entri jurnal otomatis untuk transaksi kegiatan perantara perdagangan efek.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood the business process, IT environment, IT systems and the controls of relevant brokerage activities. We evaluated the design and tested the operating effectiveness, on a sample basis, of these controls for the relevant systems, including the following:

- *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
- *Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts, to ensure all transactions occurred is through authorisation process; and*
- *IT operation related controls: The controls over operations used to check that any issues that arise are managed appropriately.*

We engaged our IT specialists to test the relevant IT dependent controls of brokerage activities, such as:

- *Automated calculations;*
- *Automated controls; and*
- *System generated reports.*

To assess the accuracy and occurrence of revenue from brokerage activities, we tested the relevant system configurations and system outputs, on a sample basis, and IT dependent controls of brokerage activities, including:

- *Automatic calculation of brokerage commissions;*
- *Automatic data reconciliation between brokerage IT system of the Company and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; and*
- *Creation of automatic journals entries for transactions related to brokerage activities.*



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
20 Januari/January 2025



Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0229



BCA Sekuritas
121112 1457/AU.1/09/0229-2/1/1/2025

PT BCA SEKURITAS

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023 ¹⁾	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	150,431,513,663	4, 27	690,926,181,082	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	805,231,113,000	5, 27	609,146,976,594	Securities portfolio
Piutang usaha				Accounts receivable
- Pihak ketiga	496,626,359	8	766,947,598	Third parties -
- Pihak berelasi	12,650,045	8	1,693,787	Related parties -
Piutang transaksi				Receivable from
perantara pedagang efek				brokerage activities transaction
- Pihak ketiga	348,217,398,124	7, 31	429,881,009,224	Third parties -
- Pihak berelasi	8,909,663,850	7, 27, 31	512,122,091	Related parties -
Piutang transaksi reverse				Reverse repo receivable
repo - bersih	35,562,673,403	6	34,415,318,966	transaction - net
Piutang lain-lain	12,550,161,204	10	11,688,326,201	Other receivables
Biaya dibayar di muka	10,048,024,232	9, 27	5,858,356,137	Prepaid expenses
Pajak lain-lain dibayar di muka	501,427,819	18a	10,563,717,954	Other prepaid taxes
Aset takberwujud - bersih	12,431,372,975	12	11,184,415,128	Intangible asset - net
Aset hak guna - bersih	1,678,756,952	13	6,052,342,316	Right-of-use asset - net
Aset tetap - bersih	17,441,315,010	11	19,872,719,925	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	13,220,340,845	18d	2,568,918,471	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14,924,773,546	14, 27	4,199,059,482	Other assets
JUMLAH ASET	<u>1,431,657,811,027</u>		<u>1,837,638,104,956</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang transaksi perantara				Payable to brokerage
pedagang efek				activities transaction
- Pihak ketiga	206,830,209,277	15, 31	341,856,634,763	Third parties -
- Pihak berelasi	779,564,246	15, 27, 31	1,711,108,026	Related parties -
Utang pajak lain-lain	9,642,130,253	18b	15,664,984,912	Other taxes payable
Utang pajak penghasilan	8,781,758,341	18b	1,861,450,397	Income tax payable
Beban akrual	27,154,589,189	19	7,320,015,776	Accrued expenses
Utang bank	-	17, 27	340,000,000,000	Bank loans
Utang sewa	983,135,644	16	5,638,447,096	Lease liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	17,252,235,984	21	14,951,087,000	Post-employment
Utang lain-lain	6,952,489,850	20	3,071,224,693	benefits obligations
				Other payables
JUMLAH LIABILITAS	<u>278,376,112,784</u>		<u>732,074,952,663</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 550.000 saham				Authorized capital
dengan nilai nominal				- 550,000 shares with par value
Rp 1.000.000 per saham				of Rp 1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan				Issued and paid up
disetor penuh 385.000 saham	385,000,000,000	22	385,000,000,000	capital 385,000 shares
Tambahan modal disetor	22,776,894,662		22,776,894,662	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	6,810,787,258		5,702,524,103	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	748,191,119,263		692,083,733,528	Unappropriated
Cadangan perubahan nilai wajar				Reserve for change from fair
aset keuangan yang diukur pada nilai				value of financial assets
wajar melalui penghasilan				measured at fair value
komprehensif lain	(9,497,102,940)		-	through other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	<u>1,153,281,698,243</u>		<u>1,105,563,152,293</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,431,657,811,027</u>		<u>1,837,638,104,956</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali (Lihat Catatan 31)

¹⁾ Restated (Refer to Note 31)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BCA SEKURITAS

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	Catatan/ Notes	<u>2023</u>	
PENDAPATAN	221,951,031,084	24	226,502,232,767	REVENUES
BEBAN	(160,122,997,283)	25	(119,370,040,788)	EXPENSES
LABA BRUTO	61,828,033,801		107,132,191,979	GROSS PROFIT
Penghasilan lainnya	20,575,627,349	26a	17,948,210,168	Other incomes
Beban lainnya	<u>(10,339,784,194)</u>	26b	<u>(232,775,385)</u>	Other expenses
	<u>10,235,843,155</u>		<u>17,715,434,783</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	72,063,876,956		124,847,626,762	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(14,848,228,066)</u>	18c	<u>(14,021,311,271)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>57,215,648,890</u>		<u>110,826,315,491</u>	PROFIT FOR THE YEAR
(Rugi)/laba komprehensif lain:				Other comprehensive (loss)/income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	1,596,414,000	21	1,066,603,000	Remeasurement of post- employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	<u>(351,211,080)</u>	18d	<u>(234,652,660)</u>	Related income tax
	<u>1,245,202,920</u>		<u>831,950,340</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(13,772,187,000)	5	-	Unrealised loss from financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	<u>3,029,881,140</u>	18d	<u>-</u>	Related income tax
	<u>(10,742,305,860)</u>		<u>-</u>	
Jumlah (rugi)/laba komprehensif lain	<u>(9,497,102,940)</u>		<u>831,950,340</u>	Total other comprehensive (loss)/income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	<u>47,718,545,950</u>		<u>111,658,265,831</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BCA SEKURITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

					Saldo laba/ Retained earnings			
	Catatan / Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserved for changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate	Jumlah ekuitas/ Total equity	
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	22	<u>385,000,000,000</u>	<u>22,776,894,662</u>	-	<u>4,299,659,307</u>	<u>581,828,332,493</u>	<u>993,904,886,462</u>	BALANCE AS OF 31 DECEMBER 2022
Penambahan saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya	23	-	-	-	1,402,864,796	(1,402,864,796)	-	Appropriate reserve
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak		-	-	-	-	831,950,340	831,950,340	Remeasurement loss on defined benefit plans - net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	110,826,315,491	110,826,315,491	Income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	22	<u>385,000,000,000</u>	<u>22,776,894,662</u>	-	<u>5,702,524,103</u>	<u>692,083,733,528</u>	<u>1,105,563,152,293</u>	BALANCE AS OF 31 DECEMBER 2023
Penambahan saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya	23	-	-	-	1,108,263,155	(1,108,263,155)	-	Appropriate reserve
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak	21	-	-	1,245,202,920	-	-	1,245,202,920	Remeasurement loss on defined benefit plans - net of tax
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	5	-	-	(10,742,305,860)	-	-	(10,742,305,860)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	57,215,648,890	57,215,648,890	Income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	22	<u>385,000,000,000</u>	<u>22,776,894,662</u>	<u>(9,497,102,940)</u>	<u>6,810,787,258</u>	<u>748,191,119,263</u>	<u>1,153,281,698,243</u>	BALANCE AS OF 31 DECEMBER 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BCA SEKURITAS

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	140,937,130,463		104,712,795,253	<i>Proceeds from brokerage commissions</i>
Penerimaan jasa penasehat keuangan, penjamin emisi dan penjualan	50,821,649,744		43,605,135,444	<i>Proceeds from financial advisory services, underwriting and selling</i>
Penerimaan penghasilan bunga (Pembayaran)/penerimaan atas efek diperdagangkan	43,564,063,933 (242,427,355,627)		39,015,694,339 266,179,981,367	<i>Proceeds from interest income (Payment to)/proceeds from securities portfolio</i>
Penerimaan dari/(pembayaran) kepada Lembaga kliring dan penjaminan	258,559,948,300		(299,080,851,600)	<i>Proceeds from/(payment) to clearing house and guarantee institution</i>
Pembayaran kepada dari nasabah - bersih	(1,147,354,437)		(3,659,758,744)	<i>Payment to customer - net</i>
Pembayaran kepada perusahaan efek - bersih	(2,250,000,000)		(13,500,000)	<i>Proceeds from securities company - net</i>
Penjualan portofolio efek	2,990,688,426,079		2,974,492,587,576	<i>Sales of securities portfolio</i>
Pembelian portofolio efek	(3,230,142,074,798)		(3,088,375,079,469)	<i>Purchase of securities portfolio</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(160,551,679,048)		(65,654,029,681)	<i>Proceeds from/(payment) to supplier and employee</i>
Penerimaan piutang pajak penghasilan	-		619,619,909	<i>Proceeds from receivable from corporate income tax</i>
Pembayaran beban pajak lainnya	(5,772,908,961)		(1,895,157,355)	<i>Payment to other taxes expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(11,847,819,189)		(23,635,035,521)	<i>Payment for corporate income tax</i>
Pembayaran lainnya	(29,735,771,751)		(19,494,735,264)	<i>Payment for others</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(199,303,745,292)		(73,182,333,746)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	12,080,096,273	24c	6,754,192,558	<i>Dividend receipts</i>
Hasil penjualan aset tetap	25,000,000	11	-	<i>Sales of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(4,639,087,491)	11	(15,096,137,462)	<i>Acquisition fixed asset</i>
Perolehan aset takberwujud	(2,554,955,857)	12	(4,546,415,700)	<i>Acquisition of intangible asset</i>
Arus kas bersih diperoleh/ (digunakan) untuk aktivitas investasi	4,911,052,925		(12,888,360,604)	Net cash generated/(used) in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	680,000,000,000		320,000,000,000	<i>Bank loan receipts</i>
Pelunasan pinjaman bank	(1,020,000,000,000)		-	<i>Bank loan repayment</i>
Pembayaran utang sewa	(6,101,975,052)	16	(4,801,475,053)	<i>Payment for lease liabilities</i>
Arus kas bersih (digunakan)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(346,101,975,052)		315,198,524,947	Net cash (used)/generated from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(540,494,667,419)		229,127,830,597	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	690,926,181,082	4	461,798,350,485	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	150,431,513,663	4	690,926,181,082	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas di bank	140,431,513,663	4	95,926,181,082	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka	10,000,000,000	4	595,000,000,000	<i>Time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	150,431,513,663		690,926,181,082	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT BCA Sekuritas ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Dinamika Usahajaya pertama kali didirikan berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 101 tanggal 7 Mei 1990. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2905.HT.01.01 Th.90 tanggal 22 Mei 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2404.

Perubahan nama menjadi PT BCA Sekuritas berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 5 tanggal 2 Oktober 2012 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-86828.AH.01.02. tahun 2008.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi saham dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing melalui Surat Keputusan No. KEP-138/PM/1992 tanggal 11 Maret 1992 dan No. KEP-12/PM/PEE/1997 tanggal 22 September 1997.

Perubahan izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi saham dari atas nama PT Dinamika Usahajaya menjadi PT BCA Sekuritas diperoleh dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing melalui Surat Keputusan No. KEP-06/D.04/2014 tanggal 28 Februari 2014 dan No. KEP-07/D.04/2014 tanggal 28 Februari 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan selanjutnya mengalami perubahan beberapa kali. Perubahan terakhir dilakukan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 182 tanggal 27 Februari 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU AH.01.03-0013904 tanggal 4 Maret 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan dalam bidang perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 111 pegawai dan 98 pegawai (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT BCA Sekuritas (the "Company") previously as PT Dinamika Usahajaya was first established based on Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 101 dated 7 May 1990. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-2905.HT.01.01 Th.90 dated 22 May 1990 and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2404.

Change of name to PT BCA Sekuritas based on Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 5 dated 2 October 2012 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter no. AHU-86828.AH.01.02. in 2008.

The Company obtained its license for securities brokerage and underwriting from the Chairman of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in his Decision Letter No. KEP-138/PM/1992 dated 11 March 1992 and No. KEP-12/PM/PEE/1997 dated 22 September 1997, respectively.

The amendment of business license as securities brokerage and underwriting from PT Dinamika Usahajaya into PT BCA Sekuritas was obtained from the Chairman of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in his Decision Letter No. KEP-06/D.04/2014 dated 28 February 2014 and No. KEP-07/D.04/2014 dated 28 February 2014 respectively.

The Company's Articles of Association were further amended several times. The last amendment is related to change the composition of the Board of Commissioners based on Notarial deed No. 182 dated 27 February 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi. This amendment has been approved from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU AH.01.03-0013904 dated 4 March 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities brokerage and underwriting.

The numbers of employees of the Company as of 31 December 2024 and 2023 are 111 employees and 98 employees, respectively (unaudited).

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditetapkan berdasarkan pengangkatan yang berlaku efektif sejak 20 Februari 2018 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Februari 2018, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 20 Februari 2018 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. S-1037/PM.21/2017. Berdasarkan Akta Notaris No. 98 tanggal 24 Februari 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pengangkatan ini sudah mengalami perpanjangan yang efektif pada tanggal 17 Februari 2021 dan berlaku sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2026. Berikut adalah susunannya:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Dharwin Yuwono
Hendra Iskandar Lubis

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur

Mardi Henko Sutanto
Imelda Arismunandar

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company on 31 December 2024 and 2023 is appointed and effective since 20 February 2018 through the Annual Shareholders' Meeting held on 20 February 2018 and notarized under Notarial Deed No. 58 dated 20 February 2018 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., and has obtained approved from Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-1037/PM.21/2017. Based on Notarial Deed No. 98 dated 24 February 2021 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., this appointment has been extended which is effective on 17 February 2021 and is valid until the 2026 General Meeting of Shareholders. The following is the composition:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 20 Januari 2025.

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi yang diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Board of Directors to be issued on 20 January 2025.

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with the Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss which are measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 2e.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", mengklarifikasi bagaimana kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban.

- Amendemen PSAK 116 "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik

Amandemen PSAK 116, "Sewa" mencakup persyaratan transaksi jual dan sewa kembali dalam PSAK 116 yang menjelaskan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of measurement and preparation of financial statements (continued)

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are described in Note 2e.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of statement financial accounting standards

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment of SFAS No. 201 "Presentation of Financial Statement" - Non-current Liabilities with Covenants

The amendment to SFAS 201, "Presentation of Financial Statements", clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

- Amendment of SFAS 116 "Leases" - Lease liability in a Sale and Leaseback

Amendments to SFAS 116, "Lease" include the terms of sale and leaseback transactions in SFAS 116 to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 116 “Sewa” - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik (lanjutan)

Amendemen ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan masih menilai dampak dari standar akuntansi dan interpretasi baru.

- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”

Amendemen PSAK 221 ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of statement financial accounting standards (continued)

- Amendment of SFAS 116 “Leases” - Lease liability in a Sale and Leaseback (continued)

This amendment aims to improve the quality of disclosure for decision making by financial report users regarding financing facilities from suppliers. This allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2024 and have not been early adopted by the Group. As at 31 December 2024, the Company is still assessing the impact of the new accounting standard and interpretation.

- SFAS 117 “Insurance Contracts”

SFAS 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. SFAS 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendment of SFAS 221 “Lack of Exchangeability”

Amendment of SFAS 221 clarifies the conditions regarding conditions when a currency is not exchanged and its disclosure.

c. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company’s functional currency.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia.

	<u>2024</u>
Dolar Amerika Serikat	16,162

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

Functional and presentation currency (continued)

Transactions denominated in foreign currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the statements of financial position. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translations in foreign currencies monetary assets and liabilities are generally recognised in the statements of profit or loss.

As at 31 December 2024 and 2023, the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates.

	<u>2023</u>	
	15,416	United States Dollar

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognised in profit or loss.

d. Revenue and expenses recognition

Company determines the revenue recognition for underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

- Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
- Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dan beban bunga diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Transaksi *reverse repo* dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan/(beban) bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek pada laporan laba rugi meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Beban pada umumnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual. Beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Revenue and expenses recognition (continued)

- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.
- Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Brokerage commissions are recognised on the date of transactions. Dividend income from shares is recognised when the right to receive the payment is established.

Income from underwriting, financial advisory fees and selling activities is recognised when the activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Interest income and expense are recognised when earned on accrual basis.

Reverse repo transaction stated in the financial statements at resale value less unamortised interest income.

Interest incomes/(expenses) incurred on reverse repo agreement are deferred and amortised over the period of the contract with effective interest rate.

Gain/(loss) on marketable securities recognised in profit or loss consist of gain/(loss) on marketable securities sold and unrealised gains/(losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Expenses are generally recognised when incurred on an accrual basis. Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognised.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), dan

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar atau melalui laba rugi ("FVTPL"), dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, sehingga kebijakan akuntansinya tidak diungkapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments

Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured at amortised cost.
- Those to be measured subsequently at fair value (either through profit or loss ("FVTPL"), or through other comprehensive income ("FVOCI"), and

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Company reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and
- those to be measured at amortised cost.

The Company does not have financial liabilities in the category that is measured at fair value through profit or loss, so its accounting policies are not disclosed.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan yang termasuk dalam kategori ini adalah utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lainnya, dan pinjaman *intraday*.

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company's financial liabilities included in this category are trade payables, accrued expense and other liabilities, and intraday loans.

The Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

Pengakuan dan penurunan nilai

(i) Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (continued)

In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Recognition and impairment

(i) Recognition

Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pengakuan dan penurunan nilai (lanjutan)

(i) Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar.

Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(ii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada FVTPL dibebankan pada laporan laba rugi.

(iii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang.

Kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit dianggap terjadi jika debitur memiliki tunggakan yang telah melewati jatuh tempo lebih dari 30 hari namun kurang dari 90 hari dalam melakukan pembayaran kontraktual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Business model assessment (continued)

Recognition and impairment (continued)

(i) Recognition (continued)

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value.

Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(ii) Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

(iii) Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivables.

A significant increase in credit risk is presumed if a debtor has an overdue for more than 30 days past due yet less than 90 days in making a contractual payment obligation.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pengakuan dan penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas jatuh tempo.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

f. Financial instruments (continued)

Business model assessment (continued)

Recognition and impairment (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least more than 90 days past due.

Classification of financial assets and liabilities

The classification of financial assets and liabilities can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Portofolio efek/Securities portfolio	Sertifikat Bank Indonesia/ Certificate of Bank Indonesia
		Piutang transaksi reverse repo - bersih/Reverse repo receivable transaction - net	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek/Receivable from brokerage activities transaction	
		Piutang nasabah/Receivable from customers	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Piutang usaha/Accounts receivable	
		Aset lain-lain/Other assets	Setoran jaminan/ Guarantee deposits
		Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)	Portofolio efek/Securities portfolio
	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)	Portofolio efek/Securities portfolio	Obligasi/ Bonds
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang transaksi perantara pedagang efek/Payable to brokerage activities transaction	
		Beban akrual/Accrued expenses	
		Utang bank/Bank loan	
		Utang sewa/Lease liabilities	
		Utang lain-lain/Other payables	

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**f. Instrumen keuangan** (lanjutan)**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

Perusahaan telah melakukan kajian ulang atas klasifikasi aset keuangan, dengan mempertimbangkan perkembangan strategi dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan. Berdasarkan kajian tersebut, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi atas aset keuangan berupa Obligasi Pemerintah yang sebelumnya diukur melalui laba rugi ("FVTPL") direklasifikasi menjadi nilai wajar yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") efektif sejak tanggal 1 Oktober 2024 dan diterapkan secara prospektif. Reklasifikasi ini telah dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang tepat.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**f. Financial instruments** (continued)**Derecognition**

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on any retained powers to control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or cancelled or extinguished.

Reclassification of financial assets

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

The Company has conducted a review of the classification of financial assets, considering the development of the Company's strategy and business model in managing its financial assets. Based the review, the Company has reclassified its financial asset in the form of Government Bonds previously measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") reclassified to fair value through other comprehensive income ("FVOCI") effective from 1 October 2024, and applied prospectively. This reclassification has been aligned with the appropriate accounting standards.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market prices* atau *broker's quoted price*.

Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan atau hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih instrumen keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Offsetting financial instruments (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the date of the statements of financial position, using price which are routinely published and comes from reliable sources, such as quoted market prices or broker's quoted price.

If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instrument.

PT BCA SEKURITAS

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset tetap - bersih

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Perabotan dan alat kantor	4 - 8	Office equipment

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau menyediakan tambahan masa ekonomis dikapitalisasi dan didepresiasi.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

h. Aset takberwujud - bersih

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset takberwujud.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets - net

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are recorded at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Repairs and maintenance expenses are charged to the statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditures which extend the useful lives of the assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised In the statements of profit or loss.

h. Intangible assets - net

Costs associated with maintaining software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset takberwujud - bersih (lanjutan)

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat 4 (empat) tahun.

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia dicatat sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Penyertaan ini memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa.

Penyertaan pada bursa efek dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud sesuai dengan Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek. Penyertaan ini terkait dengan keanggotaan yang dimiliki oleh perusahaan efek yang memberikan hak Perusahaan untuk menjalankan usaha pada kegiatan pasar modal.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset yang memiliki masa aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Intangible assets - net (continued)

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives which does not exceed 4 (four) years.

Investment on the Indonesian Stock Exchange

Investments on the Indonesian Stock Exchange are recorded as financial assets at amortised cost. This investment grants the Company the right to operate in the stock exchange.

Investments on the stock exchange are recorded as part of intangible assets in accordance with Accounting Guidelines for Securities Company. This participation is related to membership held by a securities company which gives the Company the right to carry out business in capital market activities.

i. Impairment of non-financial assets

Unamortized assets are tested when there is an indication that their carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and the asset's value in use. In determining impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are identifiable cash inflows, which are largely independent of cash inflows from other assets or groups of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that are impaired are tested at each reporting date to determine whether the impairment may be reversed.

The Company does not have assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Lease

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value assets*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Company has the right to operate the asset; and*
2. *The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

k. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Lease (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right-of-use-assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

k. Related parties transactions and balances

Company enters into transactions with related parties as defined under SFAS 224 "Related party disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Kewajiban imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan tersebut lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena peraturan tersebut menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan tersebut adalah program manfaat pasti.

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan diharuskan untuk menyediakan imbalan kerja karyawan yang dihitung sebagaimana diatur oleh Undang-undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021") dan Peraturan Perusahaan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Post-employment benefits obligations

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Job Creation Act which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on law are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law represent defined benefit plans.

The provision for employee service entitlements recognised in the statements of financial position is the present value of obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated under the Indonesian Law No. 6/2023, the Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021") and the Company Regulation.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen Perusahaan secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Post-employment benefits obligations (continued)

Post-employment benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

m. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in the other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company operate and generate taxable income. Management of the Company periodically evaluates positions taken in annual tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika Perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

n. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan dalam kaitannya dengan transaksi jual dan beli efek. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Efek.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the Company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

n. Securities account

Securities account is account that owned by the Company's customers in accordance with sale and purchase securities transactions. Securities account contains record related to securities and customer's deposit fund in the Company. Customer's securities account does not meet the criteria of the Company's financial assets recognition, so it can not be recorded in the Company's statement of financial position, but recorded as off balance sheet on fund and securities subledger.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**Sumber utama ketidakpastian estimasi**Kewajiban imbalan pascakerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Cadangan kerugian penurunan nilai

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan pada Catatan 2f.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan. Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**Key sources of estimation uncertainty**Post-employment benefits obligations

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates, and others

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.

Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Company consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Allowance for impairment losses

Financial assets accounted for at amortised cost and fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for taxes. The Company provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together with future tax planning strategies.

PT BCA SEKURITAS

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas			Cash
Rupiah	7,294,800	4,538,360	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 27)	67,319,959,472	35,390,765,924	Related party (Note 27)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68,402,627,407	27,492,179,121	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,148,840,638	30,143,209,402	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	443,931,242	443,416,441	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	258,947,975	264,208,638	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia (d/h PT Bank BTPN Tbk)	101,009,126	50,577,009	PT Bank SMBC Indonesia (Formerly PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56,680,690	56,680,690	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	56,380,153	56,585,153	PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk	44,020,439	47,303,772	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38,373,651	38,783,651	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	36,090,508	37,490,508	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18,843,304	12,890,143	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	13,230,595	13,842,174	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank KEB Hana Indonesia MUFG Bank, Ltd (d/h Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd)	13,557,222	13,235,000	PT Bank KEB Hana Indonesia MUFG Bank, Ltd (Formerly Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10,547,100	10,547,100	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6,416,374	7,347,312	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	4,560,205	4,680,205	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4,547,861	5,507,861	PT Bank UOB Indonesia
	2,151	2,151	
	<u>137,978,566,113</u>	<u>94,089,252,255</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 27)	1,444,896,053	1,801,121,885	Related party (Note 27)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	983,654,230	7,839,036	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,102,467	23,429,546	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>2,445,652,750</u>	<u>1,832,390,467</u>	
	<u>140,431,513,663</u>	<u>95,926,181,082</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000,000	40,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	-	300,000,000,000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	165,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	90,000,000,000	PT Bank KB Bukopin Tbk
	<u>10,000,000,000</u>	<u>595,000,000,000</u>	
Total kas dan setara kas	<u>150,431,513,663</u>	<u>690,926,181,082</u>	Total cash and equivalents

Berikut adalah besaran tingkat bunga dan jangka waktu penempatan deposito:

The following are the interest rates and terms of deposits:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat bunga	4.75% - 6.25%	5.00% - 6.75%	Interest rate
Jatuh tempo	1-3 bulan/month	1-3 bulan/month	Maturity

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK

5. SECURITIES PORTFOLIO

	2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi:			<i>Amortised cost:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	93,266,300,000	-	<i>Certificate of Bank Indonesia</i>
Nilai wajar melalui laba rugi:			<i>Fair value through profit or loss:</i>
Saham	234,397,856,564	216,514,010,080	<i>Shares</i>
Obligasi	99,856,718,000	370,340,148,000	<i>Bonds</i>
Reksadana	<u>23,019,567,436</u>	<u>22,292,818,514</u>	<i>Mutual Funds</i>
	<u>357,274,142,000</u>	<u>609,146,976,594</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan : komprehensif lain:			<i>Fair value through other comprehensive income:</i>
Obligasi	<u>354,690,671,000</u>	-	<i>Bonds</i>
	<u>805,231,113,000</u>	<u>609,146,976,594</u>	

a. Nilai wajar melalui laba rugi

a. *Fair value through profit or loss*

i. Saham

i. *Shares*

	2024			
	Biaya perolehan/ Cost	Kenaikan/(penurunan) pada nilai wajar/ Increment/(decrement) in fair value	Nilai wajar/ Fair value	
Pihak berelasi (Catatan 27)	41,537,411,205	18,196,764,420	59,734,175,625	<i>Related party (Note 27)</i>
Pihak ketiga	<u>188,734,914,943</u>	<u>(14,071,234,004)</u>	<u>174,663,680,939</u>	<i>Third parties</i>
	<u>230,272,326,148</u>	<u>4,125,530,416</u>	<u>234,397,856,564</u>	
	2023			
	Biaya perolehan/ Cost	Kenaikan pada nilai wajar/ Increment in fair value	Nilai wajar/ Fair value	
Pihak berelasi (Catatan 27)	40,650,118,680	16,535,345,320	57,185,464,000	<i>Related party (Note 27)</i>
Pihak ketiga	<u>141,064,128,100</u>	<u>18,264,417,980</u>	<u>159,328,546,080</u>	<i>Third parties</i>
	<u>181,714,246,780</u>	<u>34,799,763,300</u>	<u>216,514,010,080</u>	

Nilai kerugian atau keuntungan yang belum direalisasikan atas efek diperdagangkan yang dicatat pada laporan laba rugi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp (31.111.939.452) dan Rp 19.924.006.335 (Catatan 24b).

Unrealized loss or gain on securities portfolio held for trading which recorded in the statements of profit or loss for the year 2024 and 2023 amounted to Rp (31,111,939,452) and Rp 19,924,006,335, respectively (Note 24b).

Nilai realisasi keuntungan penjualan efek diperdagangkan yang dicatat pada laporan laba rugi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 34.739.463 dan Rp 988.284.117 (Catatan 24b).

Realized gain on sale securities portfolio held for trading which recorded in the statements of profit or loss for the year 2024 and 2023 amounted to Rp 34,739,463 and Rp 988,284,117, respectively (Note 24b).

ii. Obligasi

ii. *Bonds*

	2024				
	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Biaya perolehan/ Cost	Penurunan pada nilai wajar/ Decrement in fair value		Nilai wajar/ Fair value
Obligasi korporasi	8.125% - 10.75 %	<u>100,000,000,000</u>	<u>(143,282,000)</u>	<u>99,856,718,000</u>	<i>Corporate bond</i>

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

a. Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

ii. Obligasi (lanjutan)

2023					
Tingkat suku bunga/ Interest rate	Biaya perolehan/ Cost	Kenaikan pada nilai wajar/ Increment in fair value	Nilai wajar/ Fair value		
Obligasi pemerintah	6.62% - 7.00%	344,973,625,950	12,710,197,050	357,683,823,000	Government bonds
Obligasi korporasi	6.45%	12,650,000,000	6,325,000	12,656,325,000	Corporate bonds
		357,623,625,950	12,716,522,050	370,340,148,000	

Nilai keuntungan yang belum direalisasikan atas obligasi diperdagangkan yang dicatat pada laporan laba rugi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 669.428.000 dan Rp 8.066.181.050 (Catatan 24b).

Unrealized gain from bonds portfolio held for trading which recorded in the statements of profit or loss for the year 2024 and 2023 amounted to Rp 669,428,000 and Rp 8,066,181,050, respectively (Note 24b).

Nilai realisasi keuntungan penjualan obligasi yang diperdagangkan yang dicatat pada laba rugi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 1.021.185.814 dan Rp 4.045.018.620 (Catatan 24b).

Realized gain on sale bonds portfolio held for trading which recorded in the statements of profit or loss for the year 2024 and 2023 amounted to Rp 1,021,185,814 and Rp 4,045,018,620, respectively (Note 24b).

iii. Reksadana

2024				
Biaya perolehan/ Cost	Kenaikan pada nilai wajar/ Increment in fair value	Nilai wajar/ Fair value		
Reksadana	20,237,308,877	2,782,258,559	23,019,567,436	Mutual funds

2023				
Biaya perolehan/ Cost	Kenaikan pada nilai wajar/ Increment in fair value	Nilai wajar/ Fair value		
Reksadana	19,918,039,528	2,374,778,986	22,292,818,514	Mutual funds

Nilai wajar reksadana diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas reksadana tersebut.

Fair value of mutual funds was obtained from quoted price in active market for these mutual funds.

Nilai keuntungan yang belum direalisasikan atas reksadana yang diperdagangkan yang dicatat pada laporan laba rugi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 407.479.555 dan Rp 978.706.300 (Catatan 24b).

Unrealized gain on sale mutual funds portfolio which recorded in the statements of profit or loss for the year 2024 and 2023 amounted to Rp 407,479,555 and Rp 978,706,300, respectively (Note 24b).

b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

i. Obligasi

2024					
Tingkat suku bunga/ Interest rate	Biaya perolehan/ Cost	Penurunan pada nilai wajar/ Decrement in fair value	Nilai wajar/ Fair value		
Obligasi pemerintah	6.625% - 7.00%	354,933,625,950	(242,954,950)	354,690,671,000	Government bonds

5. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

a. Fair value through profit or loss (continued)

ii. Bonds (continued)

2023					
Tingkat suku bunga/ Interest rate	Biaya perolehan/ Cost	Kenaikan pada nilai wajar/ Increment in fair value	Nilai wajar/ Fair value		
Obligasi pemerintah	6.62% - 7.00%	344,973,625,950	12,710,197,050	357,683,823,000	Government bonds
Obligasi korporasi	6.45%	12,650,000,000	6,325,000	12,656,325,000	Corporate bonds
		357,623,625,950	12,716,522,050	370,340,148,000	

Unrealized gain from bonds portfolio held for trading which recorded in the statements of profit or loss for the year 2024 and 2023 amounted to Rp 669,428,000 and Rp 8,066,181,050, respectively (Note 24b).

Realized gain on sale bonds portfolio held for trading which recorded in the statements of profit or loss for the year 2024 and 2023 amounted to Rp 1,021,185,814 and Rp 4,045,018,620, respectively (Note 24b).

iii. Mutual funds

2024				
Biaya perolehan/ Cost	Kenaikan pada nilai wajar/ Increment in fair value	Nilai wajar/ Fair value		
Reksadana	20,237,308,877	2,782,258,559	23,019,567,436	Mutual funds

2023				
Biaya perolehan/ Cost	Kenaikan pada nilai wajar/ Increment in fair value	Nilai wajar/ Fair value		
Reksadana	19,918,039,528	2,374,778,986	22,292,818,514	Mutual funds

Fair value of mutual funds was obtained from quoted price in active market for these mutual funds.

Unrealized gain on sale mutual funds portfolio which recorded in the statements of profit or loss for the year 2024 and 2023 amounted to Rp 407,479,555 and Rp 978,706,300, respectively (Note 24b).

b. Fair value through other comprehensive income

i. Bonds

2024					
Tingkat suku bunga/ Interest rate	Biaya perolehan/ Cost	Penurunan pada nilai wajar/ Decrement in fair value	Nilai wajar/ Fair value		
Obligasi pemerintah	6.625% - 7.00%	354,933,625,950	(242,954,950)	354,690,671,000	Government bonds

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

5. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

b. Fair value through other comprehensive income (continued)

i. Obligasi (lanjutan)

i. Bonds (continued)

1 Oktober/October 2024			
Tingkat suku bunga/ Interest rate	Biaya perolehan/ Cost	Penurunan pada nilai wajar/ Decrement in fair value	Nilai wajar/ Fair value
Obligasi pemerintah 6.625% - 7.00%	354.933.625.950	(13.529.232.050)	341.404.401.740

Government bonds

c. Peringkat obligasi

c. Bonds rating

	Peringkat/Rank		Nilai wajar/Fair value		
	2024	2023	2024 Rp	2023 Rp	
Obligasi pemerintah	Tidak diperingkat/ Not rated	Tidak diperingkat/ Not rated	354.690.671.000	357.683.823.000	Government bonds
Obligasi korporasi	A	A	59.860.908.000	-	Corporate bonds
Obligasi korporasi	AA	AA	39.995.810.000	-	Corporate bonds
Obligasi korporasi	AAA	AAA	-	12.656.325.000	Corporate bonds
			<u>454.547.389.000</u>	<u>370.340.148.000</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh obligasi diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar tingkat 2.

As at 31 December 2024 and 2023, all bonds measured at fair value using level 2 of the fair value hierarchy.

d. Mata Uang

d. Currency

Portofolio efek berdasarkan nilai mata uang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Securities portfolio based on currency for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively:

	2024	2023	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Saham	234,397,856,564	216,514,010,080	Shares
Obligasi	454,547,389,000	370,340,148,000	Bonds
Reksadana	16,240,486,194	15,851,738,076	Mutual funds
Sertifikat Bank Indonesia	93,266,300,000	-	Certificate of Bank Indonesia
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Reksadana	6,779,081,242	6,441,080,438	Mutual funds
	<u>805,231,113,000</u>	<u>609,146,976,594</u>	

6. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO - BERSIH

6. REVERSE REPO RECEIVABLE TRANSACTION - NET

Kode (jumlah saham)/ Code (number of shares)	Kode nasabah/ Customer's code	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai jual kembali/ Resale value	2024	
						Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unrealized interest income	Piutang transaksi reverse repo - bersih/ Receivable from reverse repo - net transaction
Pihak ketiga/Third parties DNET(12,000,000 lembar/shares)	3577R	16 Des/Dec 2024	16 Juni/June 2025	29,867,177,778	31,679,119,897	1,662,606,230	30,016,513,667
OPPM01BCN2 (5,000,000,000 lembar/shares)	80NNR	12 Des/Dec 2024	12 Maret/March 2025	4,000,000,000	4,120,000,000	94,666,667	4,025,333,333
PIDL03B (3,000,000,000 lembar/shares)	80NNR	03 Okt/Oct 2024	03 Januari/Jan 2025	2,400,000,000	2,473,600,000	2,400,000	2,471,200,000
							<u>36,513,047,000</u>
Dikurangi/Less: Cadangan penurunan nilai/ Allowance for impairment							(950,373,597)
				<u>36,267,177,778</u>	<u>38,272,719,897</u>	<u>1,759,672,897</u>	<u>35,562,673,403</u>

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO - BERSIH (lanjutan) 6. REVERSE REPO RECEIVABLE TRANSACTION - NET (continued)

Kode (jumlah saham/ Code (number of shares)	Kode nasabah/ Customer's code	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/Due date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai jual kembali/ Resale value	2023	
						Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unrealized interest income	Piutang transaksi reverse repo - bersih/ Receivable from reverse repo - net transaction
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>							
DNET(12,000,000 lembar/shares)	3577R	29 Des/Dec 2023	28 Juni/June 2024	31,367,177,778	33,270,119,896	1,882,030,666	31,388,089,230
OPPM01BCN2 (5,000,000,000 lembar/shares)	80NNR	12 Des/Dec 2023	12 Maret/March 2024	4,000,000,000	4,121,333,333	96,000,000	4,025,333,333
							35,413,422,563
Dikurangi/Less: Cadangan penurunan nilai/ Allowance for impairment							
				35,367,177,778	37,391,453,229	1,978,030,666	(998,103,597) 34,415,318,966

Tingkat bunga piutang transaksi reverse repo pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 12 %.

The interest rates of receivable from reverse repo receivable for 2024 and 2023 is 12 %, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	998,103,597	1,298,689,778	Beginning balance
Pemulihan	(47,730,000)	(300,586,181)	Recovery
	<u>950,373,597</u>	<u>998,103,597</u>	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang reverse repo adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of reverse repo receivables from is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK 7. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES TRANSACTION

Piutang transaksi perantara pedagang efek terdiri dari:

Receivable from brokerage activities transaction are consist of:

	2024	2023 ¹⁾	
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	16,483,839,420	15,656,565,356	Deposits with Clearing and Guarantee Institution
Piutang perusahaan efek	2,250,000,000	-	Securities company's receivable
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	195,985,169,900	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang nasabah	338,393,222,554	218,751,396,059	Receivable from customers
	<u>357,127,061,974</u>	<u>430,393,131,315</u>	

¹⁾ Disajikan kembali (Lihat Catatan 31)

¹⁾ Restated (Refer to Note 31)

a. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

a. Deposits with Clearing and Guarantee Institution

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 deposito wajib yang ditempatkan masing-masing sebesar Rp 16.483.839.420 dan Rp 15.656.565.356 yang di tempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sebagai jaminan atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

As of 31 December 2024 and 2023 statutory deposit placed amounted to Rp16,483,839,420, and Rp 15,656,565,356 respectively, placed at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., respectively, as a guarantee account for transactions made through PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

PT BCA SEKURITAS

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

b. Piutang perusahaan efek

Akun ini untuk mencatat piutang dari perusahaan efek lain dalam rangka kegiatan perantara pedagang efek.

c. Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini untuk mencatat piutang dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual efek dalam rangka transaksi efek.

d. Piutang nasabah

Akun ini merupakan mencatat tagihan kepada Nasabah Pemilik Rekening (NPR) dan Nasabah Kelembagaan (NK) terkait dengan transaksi efek.

i) Berdasarkan hubungan

	<u>2024</u>	<u>2023^{*)}</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27)	8,909,663,850	512,122,091	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah non-kelembagaan	273,864,503,346	196,116,481,024	Non-institutional customers
Nasabah kelembagaan:			Institutional customers:
PT BNP Paribas			PT BNP Paribas
Asset Management	53,919,747,709	-	Asset Management
PT Prospera			PT Prospera
Asset Management	816,689,899	-	Asset Management
PT Northern Crest Capital	702,476,192	-	PT Northern Crest Capital
PT Mandiri			PT Mandiri
Manajemen Investasi	180,141,558	-	Manajemen Investasi
PT Trimegah Aset			
Manajemen	-	20,698,205,678	PT Trimegah Aset Manajemen
PT Henan Putihrai			PT Henan Putihrai
Asset Management	-	1,424,587,266	Asset Management
	<u>329,483,558,704</u>	<u>218,239,273,968</u>	
	<u>338,393,222,554</u>	<u>218,751,396,059</u>	

^{*)} Disajikan kembali (Lihat Catatan 31)

^{*)} Restated (Refer to Note 31)

ii) Berdasarkan sifat transaksi

	<u>2024</u>	<u>2023^{*)}</u>	
Nasabah non-kelembagaan			Non-institutional customers
Transaksi reguler	187,748,949,695	144,030,885,048	Reguler transaction
Transaksi margin	95,018,833,893	52,597,718,067	Margin transaction
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
Transaksi reguler	55,625,438,966	22,122,792,944	Reguler transaction
	<u>338,393,222,554</u>	<u>218,751,396,059</u>	

^{*)} Disajikan kembali (Lihat Catatan 31)

^{*)} Restated (Refer to Note 31)

Tingkat bunga untuk piutang transaksi margin adalah sebesar 15%

The interest rate for margin transaction receivables is 15%

PT BCA SEKURITAS

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan) 7. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES TRANSCATION (continued)

d. Piutang nasabah (lanjutan)

d. Receivable from customers (continued)

iii) Berdasarkan umur

iii) Based on aging

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Piutang yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan	132,511,642,712	70,775,234,348	<i>Account receivables is overdue but not paid</i>
Piutang yang belum jatuh tempo	<u>205,881,579,842</u>	<u>147,976,161,711</u>	<i>Account receivables is not due</i>
	<u><u>338,393,222,554</u></u>	<u><u>218,751,396,059</u></u>	

¹⁾ Disajikan kembali (Lihat Catatan 31)

¹⁾ Restated (Refer to Note 31)

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari sejak tanggal perdagangan.

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 2 (two) days from the trade date.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan atas penurunan nilai piutang transaksi perantara perdagangan efek.

Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment in receivable from brokerage activities transaction values.

8. PIUTANG USAHA

8. ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi	12,650,045	1,693,787	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Nasabah non-kelembagaan	490,242,752	736,533,407	<i>Non-institutional customers</i>
Nasabah kelembagaan	<u>6,383,607</u>	<u>30,414,191</u>	<i>Institutional customers</i>
	<u><u>509,276,404</u></u>	<u><u>768,641,385</u></u>	

Piutang usaha merupakan piutang dari pencatatan atas pendapatan komisi pada nasabah pemilik rekening.

Account receivable represents receivable from the recording of billing the commissions income from regular customers transaction and other transactions.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27)	971,006,558	888,165,387	<i>Related party (Note 27)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemeliharaan sistem	8,738,638,249	4,248,445,309	<i>System maintenance</i>
Renovasi	80,638,032	361,032,324	<i>Renovation</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>257,741,393</u>	<u>360,713,117</u>	<i>Others</i>
	<u><u>10,048,024,232</u></u>	<u><u>5,858,356,137</u></u>	<i>(each below Rp 100,000,000)</i>

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Hasil dari penjualan	25,000,000
Nilai buku	-
Laba penjualan	<u>25,000,000</u>

Pada tahun 2024, Perusahaan telah mengasuransikan kendaraan kepada PT BCA Insurance dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp 1.223.375.000 (2023: Rp 1.275.375.000) dan bangunan sebesar Rp 1.224.283.866 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tahun 2023, seluruh aset dalam penyelesaian sudah direklasifikasi ke dalam perabot dan alat kantor. Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2022 berupa perabot dan alat kantor (*hardware* komputer) dengan persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak sebesar 54,95%.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

11. FIXED ASSETS (continued)

Included in the deductions of fixed assets are the sales of fixed assets with the following details:

	<u>2024</u>
Proceeds from sales	25,000,000
Book value	-
Gain on sale	<u>25,000,000</u>

In 2024 the Company's vehicles were insured to PT BCA Insurance, related party, with total coverage amounting to Rp 1,223,375,000 (2023: Rp 1,275,375,000) and building amounting to Rp 1,224,283,866 with a term of 1 (one) year. The Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

In 2023, all construction in progress have been reclassified into office equipment. Construction in progress on 2022, represents office equipment (computer hardware) within the percentage on contract agreement amounted 54.95%.

As of 31 December 2024 and 2023, the management believes that there are no indications of changes in condition that might cause an impairment of fixed assets.

12. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset takberwujud - bersih	4,931,372,975	3,684,415,128
Penyertaan saham pada bursa	7,500,000,000	7,500,000,000
	<u>12,431,372,975</u>	<u>11,184,415,128</u>

a) Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya.

12. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are consist of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Intangible assets - net	4,931,372,975	3,684,415,128
Investment in stock exchange	7,500,000,000	7,500,000,000
	<u>12,431,372,975</u>	<u>11,184,415,128</u>

a) Intangible assets with a limited useful life are systematically amortised over their useful life.

	<u>2024</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan Perangkat lunak komputer	9,303,918,854	2,554,955,857	-	11,858,874,711	Acquisition cost Computer software
Akumulasi penyusutan Perangkat lunak komputer	<u>5,619,503,726</u>	<u>1,307,998,010</u>	-	<u>6,927,501,736</u>	Accumulated depreciation Computer software
Nilai tercatat	<u>3,684,415,128</u>			<u>4,931,372,975</u>	Carrying value

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

- a) Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. (lanjutan)

- a) *Intangible assets with a limited useful life are systematically amortised over their useful life. (continued)*

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Perangkat lunak komputer	4,757,503,154	4,546,415,700	-	9,303,918,854	Acquisition cost Computer software
Akumulasi penyusutan Perangkat lunak komputer	4,543,253,708	1,076,250,018	-	5,619,503,726	Accumulated depreciation Computer software
Nilai tercatat	214,249,446			3,684,415,128	Carrying value

- b) Penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa serta memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal.

- b) *Investment in the Stock Exchange was one of requirement that related to membership owned by Securities Companies and entitled Securities Companies to carry out the business related to activities in the capital market.*

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000.

The balance of the investment in the stock exchange as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 7,500,000,000, respectively.

Peningkatan nilai penyertaan pada bursa efek pada 31 Desember 2023 sesuai dengan surat bursa nomor S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023 perihal Peningkatan Modal PT Bursa Efek Indonesia

The increase in investment on the stock exchange as at 31 December 2023 was in accordance with stock exchange letter number S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated 14 September 2023 regarding the Increment in Capital of PT Bursa Efek Indonesia.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tak berwujud dan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets and value of investment in shares at the end of the reporting period.

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT-OF USE ASSETS

	2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai tercatat Aset hak guna	29,947,997,854	1,300,500,000	-	31,248,497,854	Acquisition cost Right-of-use assets
Akumulasi penyusutan Aset hak guna	23,895,655,538	5,674,085,364	-	29,569,740,902	Accumulated depreciation Right-of-use assets
Nilai buku	6,052,342,316			1,678,756,952	Book value
	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat Aset hak guna	29,947,997,854	-	-	29,947,997,854	Acquisition cost Right-of-use assets
Akumulasi Penyusutan Aset hak guna	18,008,965,330	5,886,690,208	-	23,895,655,538	Accumulated depreciation Right-of-use assets
Nilai buku	11,939,032,524			6,052,342,316	Book value

PT BCA SEKURITAS

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset hak-guna bangunan milik Perusahaan merupakan hak guna bangunan atas sewa ruang kantor yang berada di Menara BCA milik PT Grand Indonesia selama 3 tahun efektif pada tanggal 15 April 2019 sampai 14 April 2022. Perjanjian dilanjutkan pada tanggal 15 April 2022 sampai 14 April 2025.

Pada tahun 2021, Perusahaan menambah sewa ruangan kantor di Jalan Purworejo, Menteng yang telah dibayar dimuka selama 3 tahun sebesar Rp 3.901.500.000 yang efektif pada tanggal 1 Mei 2021 sampai 30 April 2024. Setelah perjanjian berakhir, terdapat perpanjangan selama 1 tahun yang telah dibayar dimuka sebesar Rp 1.300.500.000 yang efektif pada tanggal 1 Mei 2024 sampai 30 April 2025.

13. RIGHT-OF USE ASSETS (continued)

Right-of-use assets building belong to Company represent right-of-use of office space rent located at Menara BCA owned by PT Grand Indonesia for 3 years effective on 15 April 2019 until 14 April 2022. The Agreement is continued on 15 April 2022 until 14 April 2025.

On 2021, the Company has added and office space rent located at Purworejo Street, Menteng that has been paid for 3 years amounted Rp 3,901,500,000 effective on 1 May 2021 until 30 April 2024. After the agreement ends, there is a 1-year extension that has been paid in advance of Rp 1,300,500,000 which is effective from 1 May 2024 to 30 April 2025.

14. ASET LAIN-LAIN

	<u>2024</u>
Uang muka	13,658,030,246
Jaminan sewa gedung (Catatan 27)	1,081,413,300
Lain - lain	<u>185,330,000</u>
	<u>14,924,773,546</u>

14. OTHER ASSETS

	<u>2023</u>	
	2,932,316,181	Advance payment
	1,081,413,300	Building rent guarantee
	<u>185,330,001</u>	(Note 27)
		Others
	<u>4,199,059,482</u>	

15. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Utang transaksi perantara pedagang efek terdiri dari:

	<u>2024</u>
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	62,574,778,400
Utang nasabah	<u>145,034,995,123</u>
	<u>207,609,773,523</u>

15. PAYABLE TO BROKERAGE ACTIVITIES TRANSACTION

Payable to brokerage activities transaction are consist of:

	<u>2023^{*)}</u>	
	-	Payables to Clearing and Guarantee Institution
	<u>343,567,742,789</u>	Payables to customer
	<u>343,567,742,789</u>	

^{*)} Disajikan kembali (Lihat Catatan 31)

^{*)} Restated (Refer to Note 31)

a. Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi beli efek dan deposit yang diserahkan Perusahaan dalam rangka transaksi efek.

a. Payables to Clearing and Guarantee Institution

This account represents liability to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) related to purchase of securities transactions.

PT BCA SEKURITAS

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan) **15. PAYABLE TO BROKERAGE TRANSACTION (continued)**

b. Utang nasabah

b. Payables to customers

	<u>2024</u>	<u>2023^{*)}</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27)	779,564,246	1,711,108,026	<i>Related parties (Note 27)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Nasabah non-Kelembagaan	101,761,240,357	211,501,513,499	<i>Non-Institutional Customers</i>
Nasabah Kelembagaan			<i>Institutional Customers</i>
PT BNP Paribas			<i>PT BNP Paribas</i>
Asset Management	21,356,879,086	-	<i>Asset Management</i>
PT Samuel			<i>PT Samuel</i>
Asset Management	10,327,795,812	4,544,106,357	<i>Asset Management</i>
PT Ashmore			<i>PT Ashmore</i>
Asset Management	6,483,178,988	38,387,995,029	<i>Asset Management</i>
PT Pinnacle			<i>PT Pinnacle</i>
Persada Investama	1,634,142,588	-	<i>Persada Investama</i>
PT Taspen Persero	1,559,202,545	-	<i>PT Taspen Persero</i>
PT Dana Pensiun			<i>PT Dana Pensiun</i>
Bank Indonesia	974,568,781	-	<i>Bank Indonesia</i>
PT Allianz Global Investors			<i>PT Allianz Global Investors</i>
Asset Management	158,422,720	-	<i>Asset Management</i>
PT Henan Putihrai			<i>PT Henan Putihrai</i>
Asset Management	-	7,747,730,375	<i>Asset Management</i>
PT Eastspring			<i>PT Eastspring</i>
Investments Indonesia	-	79,675,289,503	<i>Investments Indonesia</i>
	<u>144,255,430,877</u>	<u>341,856,634,763</u>	
	<u>145,034,995,123</u>	<u>343,567,742,789</u>	

^{*)} Disajikan kembali (Lihat Catatan 31)

^{*)} Restated (Refer to Note 31)

16. UTANG SEWA

16. LEASE LIABILITIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	5,638,447,096	10,081,313,876	<i>Beginning balance</i>
Penambahan pada tahun berjalan	1,300,500,000	-	<i>Addition in current year</i>
Pembayaran sewa	(6,101,975,052)	(4,801,475,053)	<i>Lease payments</i>
Beban bunga sewa	146,163,600	358,608,273	<i>Lease interest expense</i>
	<u>983,135,644</u>	<u>5,638,447,096</u>	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>Present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	983,135,644	4,655,311,453	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	-	983,135,643	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
	<u>983,135,644</u>	<u>5,638,447,096</u>	

PT BCA SEKURITAS

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 27)	-	200,000,000,000		PT Bank Central Asia Tbk (Note 27)
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	140,000,000,000		PT Bank KEB Hana Indonesia
	-	<u>340,000,000,000</u>		

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja dimana Perusahaan memperoleh *Money Market Facility* dengan jumlah maksimum Rp 250.000.000.000, fasilitas *Intraday* dengan jumlah maksimum Rp 1.500.000.000.000, dan *Foreign Exchange Line Facility* dengan jumlah maksimum USD 1.000.000. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah dan memiliki adendum terakhir pada tanggal 26 November 2024 dengan perjanjian No. 407/Add-KCK/2024, dan No. 408/Add-KCK/2024. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Oktober 2025.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk used for working capital purposes where the Company received Money Market Facility with the maximum amount of Rp 250,000,000,000, Intraday facility with the maximum amount of Rp 1,500,000,000,000, and Foreign Exchange Line Facility with the maximum amount of USD 1,000,000. The agreement has been amended several times and has a final addendum on 26 November 2024 with agreement No. 407/Add-KCK/2024, and No. 408/Add-KCK/2024. This facility is valid until 31 October 2025.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia untuk kebutuhan modal kerja dimana Perusahaan memperoleh *Money Market Line (MML) Sublimit Bank Guarantee – Uncommitted Facility* dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 140.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diubah dan memiliki adendum terakhir pada tanggal 16 Oktober 2024 dengan perjanjian No. 925/PK/2024. Fasilitas ini berlaku sampai 29 Oktober 2025.

PT Bank KEB Hana Indonesia

The Company obtained a credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia for working capital needs where the Company obtained a Money Market Line (MML) Sublimit Bank Guarantee – Uncommitted Facility with a maximum loan amount of Rp 140,000,000,000. The agreement has been amended and has a final addendum on 16 October 2024 with agreement No. 925/PK/2024. This facility is valid until 29 October 2025.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk kebutuhan modal kerja dimana perusahaan menerima fasilitas modal kerja Rp 200.000.000.000. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian No. 002/IBD-TF/LEG/13/Per.XIII. Fasilitas ini berlaku sampai 4 Oktober 2025.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company obtained credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk used for working capital purposes where the company acquired Working Capital with maximum amount Rp 200,000,000,000. The agreement was amended and extended several times recently with the agreement No. 002/IBD-TF/LEG/13/Per.XIII. The maturity date of these facilities are on 4 October 2025.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk kebutuhan modal kerja dimana perusahaan menerima fasilitas Bank Garansi sebesar maksimum Rp 50.000.000.000 dan fasilitas *Demand Loan* sebesar maksimum Rp 100.000.000.000. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah dan diperpanjang terakhir pada tanggal 28 April 2023 dengan perjanjian No. 136/ILS-JKT/PK/IV/2023. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2024.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk used for working capital purposes where the Company received a Bank Guarantee Facility with maximum amount Rp 50,000,000,000 and Demand Loan Facility with maximum amount Rp 100,000,000,000. The agreement has been amended several times and was last extended on 28 April 2023 with agreement No. 136/ILS-JKT/PK/IV/2023. This facility is valid until 30 April 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 145/ILS-JKT/PK/IV/2024 pada tanggal 25 April 2024 fasilitas Bank Garansi diubah menjadi maksimum Rp 150.000.000.000 dan fasilitas *Demand Loan* diubah menjadi maksimum Rp 150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2025.

Based on agreement No. 145/ILS-JKT/PK/IV/2024 on 25 April 2024, the Bank Guarantee facility was changed to a maximum of Rp 150,000,000,000 and the Demand Loan facility was changed to a maximum of Rp 150,000,000,000. This facility is valid until 30 April 2025.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Permata Tbk berupa Bank Garansi sebesar Rp 100.000.000.000. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah dan diperpanjang terakhir pada tanggal 9 Oktober 2024 dengan perjanjian No. 3211/KK/AMD/X/2024/NBFI. Fasilitas ini berlaku sampai dengan dengan 16 Agustus 2025.

PT Bank SMBC Indonesia (d/h PT Bank BTPN Tbk)

Perusahaan memperoleh perubahan atas Perjanjian Kredit No. BTPN/S/0020 dari PT Bank BTPN Tbk pada tanggal 6 Desember 2024 untuk kebutuhan modal kerja dan fasilitas penerbitan jaminan kepada Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) serta kegiatan penjaminan emisi untuk keperluan Peminjam dimana perusahaan menerima fasilitas Pinjaman Non-Bank sebesar maksimum Rp 175.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk kebutuhan modal kerja dimana Perusahaan menerima fasilitas *money market* sebesar maksimum Rp 50.000.000.000. Perjanjian telah diperpanjang pada 17 Juli 2024 berdasarkan Surat Pemberitahuan No. B.459/ARO/EB/0724 sampai dengan 1 Agustus 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh tiga fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kebutuhan modal kerja dimana perusahaan menerima fasilitas Bank Garansi sebesar maksimum Rp 50.000.000.000, fasilitas kredit jangka pendek sebesar maksimum Rp 50.000.000.000, dan fasilitas *Intraday* dengan nilai sebesar maksimum Rp 150.000.000.000. Perjanjian telah diperpanjang sampai dengan 27 Februari 2025 berdasarkan Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Intraday, Fasilitas Kredit Jangka Pendek dan Fasilitas Bank Garansi Underwriter Nomor 39 tanggal 25 April 2024.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained a facility from PT Bank Permata Tbk in the form of a Bank Guarantee of Rp 100,000,000,000. The agreement has been amended several times and was last extended on 9 October 2024 with agreement No. 3211/KK/AMD/X/2024/NBFI. This facility is valid until 16 August 2025.

PT Bank SMBC Indonesia (Formerly PT Bank BTPN Tbk)

The Company obtained an amendment to the Credit Agreement No. BTPN/S/0020 from PT Bank BTPN Tbk on 6 December 2024 for working capital needs and collateral issuance facilities to the Indonesian Securities Clearing and Guarantee Corporation (KPEI) as well as underwriting activities for the needs of the Borrower where the company received a Non-Bank Loan facility of a maximum of Rp 175,000,000,000. This facility is valid until 31 December 2025.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital needs where the Company received a money market facility of a maximum of Rp 50,000,000,000. The agreement has been extended on 17 July 2024 based on Letter of Notification No. B.459/ARO/EB/0724 until 1 August 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained three credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk used for working capital purposes where the company acquired Bank Guarantee Facility with maximum amount Rp 50,000,000,000, Short term credit facility with maximum amount Rp 50,000,000,000, and Intraday facility with maximum amount Rp 150,000,000,000. The agreement has been extended until 27 February 2025 based on the Addendum to the Credit Agreement for Intraday Facility, Short term Credit Facility and Bank Guarantee Facility Number 39 on 25 April 2024.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2024	2023
Pajak penghasilan		
Piutang		
atas pajak badan	-	9,812,344,437
Pajak lain-lain		
Pajak pertambahan nilai	501,427,819	751,373,517
	<u>501,427,819</u>	<u>10,563,717,954</u>

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

Income tax
Receivables from
corporate income tax

Other taxes
Value added taxes

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Pada 2022, Perusahaan menerima SKPKB untuk Pajak Penghasilan tahun 2017 senilai Rp 10.431.964.346 dan telah membayar kekurangan pembayaran ke Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Perusahaan kemudian melakukan pengajuan keberatan kepada DJP pada tanggal 27 Oktober 2022 dan kemudian mengirimkan Permohonan Banding terhadap Keputusan DJP kepada Pengadilan Pajak

Berdasarkan Penjelasan Tertulis pada tanggal 8 Juli 2024 atas proses banding pengadilan pajak, maka Perusahaan memutuskan untuk membebaskan pada tahun berjalan seluruh pajak penghasilan yang sebelumnya diakui sebagai piutang atas pajak badan.

b. Utang pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 29	<u>8,781,758,341</u>	<u>1,861,450,397</u>	<i>Article 29</i>
Pajak lainnya			<i>Other tax</i>
Pasal 21	799,050,564	1,275,429,763	<i>Article 21</i>
Pasal 23	181,899,372	48,394,874	<i>Article 23</i>
Pasal 26	21,934,567	12,339,939	<i>Article 26</i>
Pasal 4 (2)	310,730,661	761,735,496	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	2,278,578,356	3,111,463,651	<i>Value added taxes</i>
Pajak transaksi penjual	5,730,246,733	10,150,641,189	<i>Sale transaction taxes</i>
Bea materai	<u>319,690,000</u>	<u>304,980,000</u>	<i>Stamp duty</i>
	<u>18,423,888,594</u>	<u>17,526,435,309</u>	

c. Beban pajak penghasilan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak kini	(22,820,980,380)	(13,501,266,900)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>7,972,752,314</u>	<u>(520,044,371)</u>	<i>Deferred tax</i>
	<u>(14,848,228,066)</u>	<u>(14,021,311,271)</u>	

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

In 2022, the Company received the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp 10,431,964,346 and has paid the underpayment to the Directorate General of Taxes ("DJP"). The Company then submitted an objection to the DJP on 27 October 2022 and subsequently a Tax Appeal against the DJP decision to the Tax Court.

Based on the Written Explanation on 8 July 2024 for the tax court hearing process, thus the Company decided to expense in the current year the income tax that were previously recognized as receivables from corporate income tax.

b. Taxes payable

c. Income tax expenses

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense and estimated taxable income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	72,063,876,956	124,847,626,762	The company's income before tax
Beda tetap			Permanent differences
Rugi/(laba) nilai pasar saham	30,035,031,898	(28,968,893,685)	Loss/(gain) shares market value
Laba perdagangan efek - bersih	(34,739,463)	(988,284,117)	Income trading securities - net
Laba perdagangan obligasi - bersih	(925,252,805)	(4,045,018,620)	Income trading bonds - net
Bunga deposito	(11,976,513,849)	(15,925,599,862)	Interest on deposit
Pendapatan bunga obligasi	(27,463,612,788)	(23,749,511,962)	Income interest on bond
Pendapatan dividen	(12,080,096,273)	(14,059,192,558)	Dividend income
Biaya keperluan kantor	88,790,290	32,664,826	Office equipment expense
Biaya sumbangan	67,600,000	177,231,064	Donation expense
Biaya pajak	10,225,028,363	204,820,406	Tax expense
Biaya atas objek penghasilan final	19,275,658,052	18,475,108,294	Expenses of revenue subjected to final tax
Biaya bunga	975,180,554	3,626,089,268	Interest expense
Lainnya	(2,198,869)	(378,918,214)	Others
	<u>8,184,875,110</u>	<u>(65,599,505,160)</u>	
Beda waktu			Timing differences
Kompensasi karyawan	22,253,317,921	-	Employee compensation
Imbalan kerja	3,897,563,000	3,495,899,000	Employee benefit
Penurunan nilai piutang repo	(47,730,000)	(300,586,181)	Impairment of repo receivable
Penyusutan dan amortisasi	(3,070,561,223)	(1,913,094,120)	Depreciation and amortisation
Cadangan bonus	353,165,542	240,670,809	Bonus provision
Biaya penyusutan aset hak guna sewa	4,595,632	289,535,033	Right-of-use assets depreciation expense
Pembayaran angsuran pokok leasing	92,626,352	308,849,422	Leasing installment payments
	<u>23,482,977,224</u>	<u>2,121,273,963</u>	
Taksiran laba kena pajak	<u>103,731,729,289</u>	<u>61,369,395,565</u>	Estimated taxable income
Pembulatan	<u>103,731,729,000</u>	<u>61,369,395,000</u>	Rounded
Beban pajak kini	22,820,980,380	13,501,266,900	Current income tax expense
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Less: prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 23	1,291,507,262	1,366,203,526	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	12,747,714,777	10,273,612,977	Income tax article 25
	<u>14,039,222,039</u>	<u>11,639,816,503</u>	
Kurang bayar	<u>8,781,758,341</u>	<u>1,861,450,397</u>	Under payment

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba rugi dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	72,063,876,956	124,847,626,762	The company's income before tax
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	15,854,052,930	27,466,477,888	<i>Tax expenses at applicable tax rate</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(697,295,550)	(15,237,506,352)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak diperkenankan	248,461,834	760,554,728	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan lainnya	2,249,506,240	45,060,489	<i>Other income tax expenses</i>
Pajak tangguhan uang diakui dari:			<i>Recognised deferred tax asset from:</i>
Beda temporer	5,166,254,926	466,680,147	<i>Temporary difference</i>
Beban pajak penghasilan	22,820,980,380	13,501,266,900	Income tax expense

d. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Pendapatan komprehensif lainnya/ Effect to other comprehensive income	2024	
Perusahaan					Company
Penyusutan aset tetap	432,093,487	609,988,677	-	1,042,082,164	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud	(45,988,642)	65,534,791	-	19,546,149	<i>Amortisation of intangible asset</i>
Cadangan penurunan nilai piutang repo	219,582,791	10,500,600	-	230,083,391	<i>Allowance for impairment repo receivable</i>
Imbalan kerja	1,751,043,580	2,395,659,420	(351,211,080)	3,795,491,920	<i>Employee benefit</i>
Penyusutan sewa hak guna usaha	(147,748,795)	(94,135,731)	-	(241,884,526)	<i>Right-of-use assets depreciation</i>
Cadangan bonus	351,033,292	77,696,419	-	428,729,711	<i>Bonus impairment</i>
Cadangan kepegawaian	-	4,895,729,943	-	4,895,729,943	<i>Salary impairment</i>
Kerugian belum terealisasi atas obligasi diukur melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-	3,029,881,140	3,029,881,140	<i>Unrealised loss from bonds measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pembayaran angsuran leasing	8,902,758	11,778,195	-	20,680,953	<i>Leasing installment payments</i>
	2,568,918,471	7,972,752,314	2,678,670,060	13,220,340,845	

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

A reconciliation between the total tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2024	2023	
The company's income before tax	72,063,876,956	124,847,626,762	
<i>Tax expenses at applicable tax rate</i>	15,854,052,930	27,466,477,888	
<i>Income subject to final tax</i>	(697,295,550)	(15,237,506,352)	
<i>Non-deductible expenses</i>	248,461,834	760,554,728	
<i>Other income tax expenses</i>	2,249,506,240	45,060,489	
<i>Recognised deferred tax asset from:</i>			
<i>Temporary difference</i>	5,166,254,926	466,680,147	
Income tax expense	22,820,980,380	13,501,266,900	

d. Deferred tax assets

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amount of assets and liabilities with their respective tax basis. The details of the Company's deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Effect to other comprehensive income</i>	2023	
Perusahaan					Company
Penyusutan aset tetap	11,212,780	420,880,707	-	432,093,487	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud	(45,988,642)	-	-	(45,988,642)	<i>Amortisation of intangible asset</i>
Cadangan penurunan nilai piutang repo	285,711,751	(66,128,960)	-	219,582,791	<i>Allowance for impairment repo receivable</i>
Imbalan kerja	2,754,794,020	(769,097,780)	(234,652,660)	1,751,043,580	<i>Employee benefit</i>
Penyusutan sewa hak guna usaha	(84,051,088)	(63,697,707)	-	(147,748,795)	<i>Right-of-use assets depreciation</i>
Cadangan bonus	403,980,870	(52,947,578)	-	351,033,292	<i>Bonus impairment</i>
Pembayaran angsuran leasing	(2,044,189)	10,946,947	-	8,902,758	<i>Leasing installment payments</i>
	<u>3,323,615,502</u>	<u>(520,044,371)</u>	<u>(234,652,660)</u>	<u>2,568,918,471</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa depan.

Management believes that the deferred tax assets balance above can be recovered in the future.

19. BEBAN AKRUAL

	2024	2023	
Kompensasi karyawan	22,325,954,570	17,720,491	<i>Employee compensation</i>
Utang biaya transaksi bursa	4,828,634,619	7,302,295,285	<i>Transaction levies payable</i>
	<u>27,154,589,189</u>	<u>7,320,015,776</u>	

Berlaku efektif tahun ini, Perusahaan telah mencadangkan tambahan kompensasi karyawan berupa imbalan kerja jangka pendek.

Effective this year, the Company has accrued the supplemental of employee compensation in the form of short term employee liability.

20. UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023	
Utang angsuran pajak	4,052,853,247	-	<i>Tax installment payable</i>
Utang jasa profesional	797,295,000	407,370,000	<i>Professional fee payable</i>
Utang <i>sharing fee</i>	786,402,377	726,458,334	<i>Sharing fee payable</i>
Utang biaya data pasar	325,379,850	252,266,925	<i>Market data fee payable</i>
Utang biaya transaksi bursa	140,329,208	120,571,366	<i>Transaction levies payable</i>
Utang bunga pinjaman bank	-	222,777,777	<i>Bank loan interest payable</i>
Lain-lain	850,230,168	1,341,780,291	<i>Others</i>
	<u>6,952,489,850</u>	<u>3,071,224,693</u>	

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits), dalam laporan aktuarial No.2907/ST-PS-PSAK219-BCAS/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024 dan No. 2892/ST-PS-PSAK24-BCAS/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

19. ACCRUED EXPENSES

20. OTHER PAYABLES

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company's liabilities of employment benefits in 2024 and 2023 are based on actuarial valuation conducted by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, independent actuary, with the actuary report No.2907/ST-PS-PSAK219-BCAS/XII/2024 dated 23 December 2024 and No.2892/ST-PS-PSAK24-BCAS/XII/2023 dated 29 December 2023, respectively, by using actuarial valuation method of Projected Unit Credit.

PT BCA SEKURITAS

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Nilai kini liabilitas masa lalu dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The present value of past service cost of employee benefit liabilities was calculated by an independent actuary using the actuarial assumptions as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Usia pensiun	55	55	<i>Pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	7.50%	7.50%	<i>Salary increasing rate</i>
Tingkat diskonto	7.15%	6.80%	<i>Discount rate</i>
Table mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ <i>Indonesian Mortalita Table 2019</i>		<i>Table of mortality</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ <i>10% of mortality rate</i>		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% untuk karyawan sebelum 30 tahun dan akan menurun sampai 0% sampai usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ <i>5% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% until the age of 2 years before normal retirement date</i>		<i>Resignation rate</i>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post employment benefits liabilities in the statements of financial position are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kewajiban bersih awal tahun	14,951,087,000	12,521,791,000	<i>Net liabilities at the beginning of the year</i>
Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada tahun berjalan	4,914,251,000	3,926,827,000	<i>Employee benefit expenses recognized in current year</i>
Pembayaran manfaat	(68,120,016)	(430,928,000)	<i>Payments in current year</i>
Pembayaran atas terminasi	(948,568,000)	-	<i>Benefit paid for termination cost</i>
Pendapatan komprehensif lain	<u>(1,596,414,000)</u>	<u>(1,066,603,000)</u>	<i>Other comprehensive income</i>
	<u>17,252,235,984</u>	<u>14,951,087,000</u>	

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses to be recognized during current year are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	2,941,453,000	2,528,229,000	<i>Current services expenses</i>
Biaya bunga	1,012,456,000	910,415,000	<i>Interest expenses</i>
Biaya jasa lalu	11,774,000	210,292,000	<i>Past service cost</i>
Dampak kurtailmen	-	(91,335,000)	<i>Curtailment effect</i>
Biaya terminasi	<u>948,568,000</u>	<u>369,226,000</u>	<i>Termination cost</i>
	<u>4,914,251,000</u>	<u>3,926,827,000</u>	

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Rincian imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits to be recognized in other comprehensive income during current year are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif			Remeasurement recognised in other comprehensive income
Perubahan asumsi demografi	-	(9,438,000)	Changes in demographic assumption
Perubahan asumsi ekonomi	(403,722,000)	326,467,000	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	<u>(1,192,692,000)</u>	<u>(1,383,632,000)</u>	Experience adjustments
	<u>(1,596,414,000)</u>	<u>(1,066,603,000)</u>	

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 14,5 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 14.5 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kurang dari 1 tahun	1,837,003,000	468,196,000	Less than a year
1-2 tahun	4,982,664,000	1,167,733,000	Between 1-2 years
2-5 tahun	4,980,795,000	5,813,293,000	Between 2-5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>45,212,174,000</u>	<u>38,955,938,000</u>	Over 5 years
	<u>57,012,636,000</u>	<u>46,405,160,000</u>	

Imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The post-employment benefits typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

	<u>Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kenaikan 1% tingkat diskonto	16,154,785,000	13,970,738,000	Increase 1% in discount rate
Penurunan 1% tingkat diskonto	18,497,123,000	16,054,873,000	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan 1% tingkat gaji	18,529,782,000	16,082,734,000	Increase 1% in salary rate
Penurunan 1% tingkat gaji	16,103,766,000	13,927,932,000	Decrease 1% in salary rate

PT BCA SEKURITAS

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024 dan/and 2023			
Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Bank Central Asia Tbk	346,500	90	346,500,000,000
Tn. Ir. Chandra Adisusanto	38,500	10	38,500,000,000
	<u>385,000</u>	<u>100</u>	<u>385,000,000,000</u>

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah RUPS tanggal 28 Februari 2024 dan 21 Februari 2023 pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 1.108.263.155 dan Rp 1.402.864.796 yang berasal dari laba tahun buku 2023 dan 2022.

23. APPROPRIATE RESERVE

Based on the Minutes of the GMS dated 28 February 2024 and 21 February 2023 the shareholders agreed to establish an Appropriate Reserve of Rp 1,108,263,155 and Rp 1,402,864,796 for the profit of the fiscal year 2023 and 2022.

24. PENDAPATAN

	2024	2023	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	111,507,307,979	133,899,216,808	Income from brokerage activities
Pendapatan dividen dan bunga	59,485,823,361	48,997,880,515	Dividends and interest income
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	<u>50,957,899,744</u>	<u>43,605,135,444</u>	Income from underwriting and selling securities activities
	<u>221,951,031,084</u>	<u>226,502,232,767</u>	

a. Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek merupakan imbalan jasa dari penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum (saham dan obligasi) serta penawaran umum terbatas dan hak memesan efek terlebih dahulu dengan rincian sebagai berikut:

a. Income from underwriting and selling securities activities

Income from underwriting and selling securities activities represent fees obtained by the Company from underwriting activities and the sale of securities (shares and bonds) for public offering and rights issues as follows:

	2024	2023	
Komisi penjaminan	35,372,774,724	30,201,802,111	Underwriting commission
Jasa penasehat keuangan	15,585,125,020	9,570,000,000	Financial advisory services
Pendapatan arranger fee	-	3,833,333,333	Arranger fee revenue
	<u>50,957,899,744</u>	<u>43,605,135,444</u>	

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

b. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek ekuitas dan obligasi.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Komisi transaksi Pihak berelasi (Catatan 27)	5,182,289,937	1,313,633,952
Pihak ketiga	123,885,887,010	91,229,183,125
Rugi/laba belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan (Catatan 5)	(30,035,031,897)	28,968,893,685
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi marjin	11,418,237,652	7,351,562,432
Laba terealisasi penjualan efek untuk diperdagangkan (Catatan 5)	1,055,925,277	5,033,302,737
Pendapatan jasa <i>research</i>	-	2,640,877
	<u>111,507,307,979</u>	<u>133,899,216,808</u>

24. REVENUES (continued)

b. Income from brokerage activities

This account represents commissions earned by the Company from equities and bonds brokerage activities.

Transaction commission
Related parties (Note 27)
Third parties
Unrealized loss/gain of securities held for trading (Note 5)
Interest on financing of margin transaction settlement
Gain from selling of securities held for trading (Note 5)
Revenue of research services

c. Pendapatan dividen dan bunga

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari dividen yang diterima, bunga repo dan bunga obligasi Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bunga		
Pendapatan bunga atas transaksi berjalan	10,003,257,749	6,963,611,052
Pendapatan bunga reverse repo	4,540,695,690	4,225,564,943
Pendapatan bunga Sertifikat Bank Indonesia	2,346,648,329	-
	<u>16,890,601,768</u>	<u>11,189,175,995</u>
Pendapatan efek obligasi	30,515,125,320	23,749,511,962
Dividen		
Pihak berelasi (Catatan 27)	1,694,366,883	1,272,373,968
Pihak ketiga	10,385,729,390	12,786,818,590
	<u>12,080,096,273</u>	<u>14,059,192,558</u>
	<u>59,485,823,361</u>	<u>48,997,880,515</u>

c. Dividends and interest income

This account represent dividend income received, interest on repo and bonds by the Company as follows:

Interest
Interest income of current transaction
Interest income on reverse repo
Interest income from Certificate of Bank Indonesia
Income from bonds
Dividend
Related party (Note 27)
Third parties

25. BEBAN

Beban kepegawaian
Beban non kepegawaian

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban kepegawaian	91,337,442,510	65,403,769,406
Beban non kepegawaian	68,785,554,773	53,966,271,382
	<u>160,122,997,283</u>	<u>119,370,040,788</u>

25. EXPENSES

Personnel expenses
Non personnel expense

PT BCA SEKURITAS

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN (lanjutan)

25. EXPENSES (continued)

a. Beban kepegawaian

a. Personnel Expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban gaji	87,528,576,281	61,885,189,283	Salary expenses
BPJS ketenagakerjaan	2,000,055,129	1,787,137,006	BPJS ketenagakerjaan
Tunjangan pengobatan	980,885,353	941,562,049	Medical allowances
BPJS kesehatan	544,846,402	489,670,494	BPJS kesehatan
Lain-lain	283,079,345	300,210,574	Others
	<u>91,337,442,510</u>	<u>65,403,769,406</u>	

Berlaku efektif tahun ini, Perusahaan telah mencadangkan tambahan kompensasi karyawan berupa imbalan kerja jangka pendek. Termasuk dalam beban gaji adalah kompensasi karyawan yang telah dibayarkan pada tahun 2024 dan akrual untuk kompensasi karyawan yang akan dibayarkan pada tahun 2025 (Lihat Catatan 19).

Effective this year, the Company has allocated supplemental employee compensation in the form of short term employee liability. Included in the salary expenses are the employee compensations that have been paid in 2024 and the accrual for employee compensations that will be paid in 2025 (Refer to Note 19).

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi kepada pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of transaction and balance with related parties.

b. Beban non kepegawaian

b. Non personnel expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban depresiasi dan amortisasi (Catatan 11, 12, 13)	14,052,575,780	10,817,952,079	Depreciation and amortisation expense (Note 11, 12, 13)
Pemeliharaan	8,983,591,674	4,838,269,746	Maintenance
Biaya penjualan	8,245,337,718	7,454,882,985	Selling fee
Telekomunikasi	7,868,027,616	7,381,540,612	Telecommunications
Beban pajak final	5,554,911,922	-	Final tax expense
Imbalan kerja (Catatan 21)	4,914,251,000	3,926,827,000	Employee benefits (Note 21)
luran dan langganan	4,697,144,616	3,347,056,113	Premium and subscription
Jasa profesional	3,597,198,274	2,437,518,978	Professional services
Pungutan Otoritas			Financial Services
Jasa Keuangan	2,088,960,624	2,188,564,738	Authority Fee
Jasa penyimpanan efek	1,776,638,583	1,659,643,665	Portfolio safekeeping fee
Transportasi dan perjalanan dinas	1,444,449,751	1,100,919,372	Transportation and travel expense
Bunga pinjaman	975,180,554	3,626,089,268	Interest loan
Lain-lain	4,587,286,661	5,187,006,826	Others
	<u>68,785,554,773</u>	<u>53,966,271,382</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi kepada pihak berelasi

Refer to Note 27 for details of transaction and balance with related parties.

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

26. OTHER INCOME (EXPENSE)

a. Penghasilan lainnya

a. Other income

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jasa giro dan bunga deposito			Interest on current account and time deposit
Pihak berelasi (Catatan 27)	387,540,813	359,150,546	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	11,649,791,087	15,566,449,316	Third parties
Diskon transaksi	7,992,965,366	13,087,435	Transaction discount
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	416,891,619	(168,696,361)	Gain/(loss) on foreign exchanges - net
Penghasilan lain-lain	128,438,464	2,178,219,232	Other incomes
	<u>20,575,627,349</u>	<u>17,948,210,168</u>	

PT BCA SEKURITAS

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA (lanjutan)

a. Penghasilan lainnya (lanjutan)

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi kepada pihak berelasi

b. Beban lainnya

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pajak SKPKB	9,812,344,437	-
Beban pajak	412,708,830	204,820,406
Beban lain-lain	<u>114,730,927</u>	<u>27,954,979</u>
	<u>10,339,784,194</u>	<u>232,775,385</u>

26. OTHER INCOME (EXPENSE) (continued)

a. Other income (continued)

Refer to Note 27 for details of transaction and balance with related parties.

b. Other expense

	-	SKPKB taxation expense
	204,820,406	Tax expenses
	27,954,979	Other expenses

27. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama kedua belah pihak

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

27. TRANSACTION AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the Company carries out transactions with related parties based on terms and conditions agreed upon by both parties

The transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat berelasi/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Pemegang saham utama/Major Shareholder	Penempatan rekening bank, penempatan deposito, transaksi efek, modal dan pendapatan premi dan dividen, beban administrasi bank, stand by buyer dan bank garansi/ placement on bank account, placement on deposits, securities transaction, capital and premium and dividend revenue, bank administration, stand by buyer and bank guarantee expenses.
PT BCA Finance	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Lain-lain/Others
PT Grand Indonesia	Memiliki Pemilik yang Sama dengan Pemegang Saham Utama/ Has the Same Owners with Major Shareholder	Aset lainnya, biaya dibayar dimuka, beban sewa kantor, Beban Bunga dan Penyusutan hak guna sewa dan beban operasi/other assets, prepaid expenses, office rental expense, Interest and Depreciation Expense of right use asset and operating expense
PT BCA Insurance	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Beban dibayar dimuka/ Prepaid Expense
PT Asuransi Jiwa BCA	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Beban dibayar dimuka, Beban Asuransi/ Prepaid Expense, Insurance Expense
PT Bank BCA Syariah	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Deposito Berjangka/time deposit
Tn. Ir. Chandra Adisusanto	Pemegang Saham/Shareholder	Transaksi jual beli efek, modal dan pendapatan/buy and sell from securities transaction, capital and revenue
Tn. Rudy Susanto	Personil Manajemen Kunci/Key Management Personnel	Transaksi jual beli efek dan pendapatan/buy and sell from securities transaction and revenue
Tn. Ir. Dharwin Yuwono	Personil Manajemen Kunci/Key Management Personnel	Transaksi jual beli efek dan pendapatan/buy and sell from securities transaction and revenue
Tn. Robert Budi Hartono	Pemilik Pemegang Saham Utama/ Owner of Major Shareholder	Transaksi jual beli efek dan pendapatan/buy and sell from securities transaction and revenue

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan) 27. TRANSACTION AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat berelasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Tn. Michael Bambang Hartono	Pemilik Pemegang Saham Utama/ Owner of Major Shareholder	Transaksi jual beli efek dan pendapatan/buy and sell from securities transaction and revenue
PT Global Digital Niaga Tbk	Memiliki Pemilik yang sama dengan Pemegang Saham Utama/ Has the Same Owners with Major Shareholder	Transaksi jual beli efek, Pendapatan Penjaminan Efek, Pendapatan Penasihat Keuangan/ buy and sell from securities transaction, Underwriting Commission, Income from Financial Consultant
PT Dwimuri Investama Andalan	Memiliki Pemilik yang sama dengan Pemegang Saham Utama/ Has the Same Owners with Major Shareholder	Transaksi jual beli efek dan pendapatan/buy and sell from securities transaction and revenue
Tn. Hongky Harjo	Personil Manajemen Kunci/Key Management Personnel	Transaksi jual beli efek dan pendapatan/buy and sell from securities transaction and revenue
PT Lingkar Mulia Indah	Memiliki Pemilik yang sama dengan Pemegang Saham Utama/ Has the Same Owners with Major Shareholder	Transaksi jual beli efek dan pendapatan/buy and sell from securities transaction and revenue
Ny. Eva Agrayani Tjong	Personil Manajemen Kunci/Key Management Personnel	Transaksi jual beli efek dan pendapatan/buy and sell from securities transaction and revenue
Tn. Iwan Adisusanto	Personil Manajemen Kunci/Key Management Personnel	Transaksi jual beli efek dan pendapatan/buy and sell from securities transaction and revenue
Tn. Roni Haslim	Personil Manajemen Kunci/Key Management Personnel	Transaksi jual beli efek dan pendapatan/buy and sell from securities transaction and revenue
Tn. Ir Suwignyo Budiman	Personil Manajemen Kunci/Key Management Personnel	Transaksi jual beli efek dan pendapatan/buy and sell from securities transaction and revenue
Tn. Ir. Djohan Emir Setijoso	Personil Manajemen Kunci/Key Management Personnel	Transaksi jual beli efek dan pendapatan/buy and sell from securities transaction and revenue

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The summary of significant balances with related parties as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	Catatan/ Notes	Persentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expense		
				2024	2023	
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents
Kas di Bank						Cash in Bank
PT Bank Central Asia Tbk			4			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	5,807,649,821	5,108,060,241		0.406%	0.278%	Rupiah
Dolar Amerika						US Dollar
PT BCA Syariah	1,444,896,053	1,801,121,885		0.101%	0.098%	PT BCA Syariah
Rupiah	61,442,469,862	30,282,705,683		4.292%	1.648%	Rupiah
PT Bank Digital BCA						PT Bank Digital BCA
Rupiah	69,839,789	-		0.005%	-	Rupiah
	<u>68,764,855,525</u>	<u>37,191,887,809</u>		<u>4.804%</u>	<u>2.024%</u>	
Portofolio efek			5			Marketable securities
PT Bank Central Asia Tbk	59,734,175,625	57,185,464,000		4.172%	3.112%	PT Bank Central Asia Tbk
Piutang transaksi perantara pedagang efek			7.d			Receivable from brokerage activities transaction
Tn. Hongky Harjo	5,067,777,577	-		0.354%	-	Mr. Hongky Harjo
PT Dwimuria Investama Andalan	1,503,149,492	-		0.105%	-	PT Dwimuria Investama Andalan
PT Lingkar Mulia Indah	1,170,351,675	-		0.082%	-	PT Lingkar Mulia Indah
Tn. Rudy Susanto	728,589,725	304,762,815		0.051%	0.017%	Mr. Rudy Susanto
Ny. Eva Agrayani Tjong	291,170,060	-		0.020%	-	Mrs. Eva Agrayani Tjong
Lain-lain (Dibawah Rp 100 juta)	148,625,321	207,359,276		0.010%	0.011%	Others (Below Rp 100 million)
	<u>8,909,663,850</u>	<u>512,122,091</u>		<u>0.622%</u>	<u>0.028%</u>	

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTION AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of significant balances with related parties as of 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2024	2023	Catatan/ Notes	Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban/ Percentage to total assets, liabilities, revenue and expense		
				2024	2023	
Biaya dibayar di muka			9			Prepaid expenses
PT Asuransi Jiwa BCA	561,484,372	521,312,050		0.039%	0.028%	PT BCA Life
PT BCA Insurance	9,922,186	15,205,337		0.001%	0.001%	PT BCA Insurance
PT Grand Indonesia	399,600,000	351,648,000		0.028%	0.019%	PT Grand Indonesia
	<u>971,006,558</u>	<u>888,165,387</u>		<u>0.068%</u>	<u>0.048%</u>	
Aset lain - lain			14			Other assets
PT Grand Indonesia	1,081,413,300	1,081,413,300		0.076%	0.059%	PT Grand Indonesia
Utang transaksi perantara pedagang efek						Payable from brokerage activities transaction
Tn. Iwan Adisusanto	779,564,246	283,540,938		0.280%	0.039%	Tn. Iwan Adisusanto
Tn. Roni Haslim	-	942,138,935		-	0.129%	Mr. Roni Haslim
Tn. Rudy Susanto	-	388,970,540		-	0.053%	Mr. Rudy Susanto
Lain-lain (Dibawah Rp 100 juta)	-	96,457,613		-	0.013%	Others (Below Rp 100 million)
	<u>779,564,246</u>	<u>1,711,108,026</u>		<u>0.280%</u>	<u>0.234%</u>	
Utang bank						Bank loan
PT Bank Central Asia Tbk	-	200,000,000,000	17	-	27.320%	PT Bank Central Asia Tbk
Pendapatan perantara perdagangan efek			24.b			Income from brokerage activities
PT Global Digital Niaga Tbk	1,549,092,422	-		0.698%	-	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Lingkar Mulia Indah	1,525,963,831	-		0.688%	-	PT Lingkar Mulia Indah
Tn. Hongky Harjo	716,295,879	-		0.323%	-	Mr. Hongky Harjo
PT Dwimuria Investama Andalan	454,130,793	645,975,273		0.205%	0.285%	PT Dwimuria Investama Andalan
Tn. Ir. Chandra Adisusanto	313,595,504	138,647,687		0.141%	0.061%	Mr. Ir. Chandra Adisusanto
Tn. Ir. Suwignyo Budiman	171,980,251	-		0.077%	-	Mr. Ir. Suwignyo Budiman
Tn. Ir. Djohan Emir Setjoso	-	132,210,084		-	0.058%	Mr. Ir. Djohan Emir Setjoso
Lainnya (Dibawah Rp 100 juta)	451,231,257	396,800,908		0.203%	0.175%	Others (Below Rp 100 million)
	<u>5,182,289,937</u>	<u>1,313,633,952</u>		<u>2.335%</u>	<u>0.579%</u>	
Pendapatan dividen			24.c			Dividends income
PT Bank Central Asia Tbk	1,694,366,883	1,272,373,968		0.763%	0.562%	PT Bank Central Asia Tbk
Pendapatan jasa giro			26.a			Interest on current account
PT Bank Central Asia Tbk	286,342,524	310,928,107		0.129%	0.137%	PT Bank Central Asia Tbk
PT BCA Syariah	101,197,533	48,222,439		0.046%	0.021%	PT BCA Syariah
PT Bank Digital BCA	756	-		0.000%	-	PT Bank Digital BCA
	<u>387,540,813</u>	<u>359,150,546</u>		<u>0.175%</u>	<u>0.158%</u>	
Beban tunjangan pengobatan			25.a			Medical allowances expenses
PT Asuransi Jiwa BCA	941,160,781	916,465,226		0.588%	0.768%	PT Asuransi Jiwa BCA
Beban bunga dan penyusutan hak guna sewa			25.b			Interest and depreciation expense of right of use asset
PT Grand Indonesia	4,373,585,364	4,944,798,481		2.731%	4.142%	PT Grand Indonesia
Tn. Ir. Chandra Adisusanto	1,300,500,000	1,300,500,000		0.812%	1.089%	Mr. Ir. Chandra Adisusanto
	<u>5,674,085,364</u>	<u>6,245,298,481</u>		<u>3.543%</u>	<u>5.231%</u>	
Beban jasa profesional			25.b			Professional fee expenses
PT Bank Central Asia Tbk	115,723,081	224,154,096		0.072%	0.188%	PT Bank Central Asia Tbk
Beban bunga pinjaman			25.b			Interest loan expenses
PT Bank Central Asia Tbk	644,930,556	2,422,583,333		0.403%	2.029%	PT Bank Central Asia Tbk
Beban jasa penyimpanan efek			25.b			Portfolio safekeeping fee expenses
PT Bank Central Asia Tbk	97,911,884	87,525,307		0.061%	0.073%	PT Bank Central Asia Tbk
Beban lain-lain			25.b			Other expenses
Beban asuransi						Insurance expenses
PT Bank Central Asia Tbk	31,209,210	34,981,116		0.019%	0.029%	PT Bank Central Asia Tbk
Beban administrasi bank						Bank administration expenses
PT Bank Central Asia Tbk	177,941,183	235,510,132		0.111%	0.197%	PT Bank Central Asia Tbk
PT BCA Syariah	1,995,000	1,605,000		0.001%	0.001%	PT BCA Syariah
Subtotal	<u>179,936,183</u>	<u>237,115,132</u>		<u>0.112%</u>	<u>0.198%</u>	Subtotal
Beban iuran dan langganan						Premium and subscription expense
PT Bank Central Asia Tbk	457,875,000	-		0.286%	-	PT Bank Central Asia Tbk
Beban pemeliharaan instalasi dan renovasi						Installation maintenance and renovation expense
PT Bank Central Asia Tbk	21,407,738	-		0.013%	-	PT Bank Central Asia Tbk
Beban biaya bank garansi						Bank guarantee expenses
PT Bank Central Asia Tbk	50,000,000	56,678,472		0.031%	0.047%	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain						Others
PT BCA Finance	10,177,557	13,928,749		0.006%	0.012%	PT BCA Finance
	<u>750,605,688</u>	<u>342,703,469</u>		<u>0.467%</u>	<u>0.286%</u>	

PT BCA SEKURITAS

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Imbalan kerja jangka pendek	18,651,721,580	19,253,631,200

27. TRANSACTION AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

Total compensation provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Short-term benefits

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN

a. Kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa nasabah atau pihak lawan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang Perusahaan seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: Perusahaan menetapkan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

28. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS MANAGEMENT

a. Financial risk management policies

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk, and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer or counterparty will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in a timely manner and hence, the Company will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Company defines liquidity risk from the collectibility of the receivable as mentioned above, therefore, the Company will encounter difficulty to meet obligations related to financial liabilities.*
- *Market risk: the Company defines the risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faced.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menetapkan rasio pinjaman nasabah terhadap jaminan 65%;
- Menetapkan konsentrasi piutang fasilitas investasi ekuitas memiliki cukup sumber pembiayaan dari nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD);
- Mengambil tindakan *force sell* ketika rasio piutang fasilitas investasi ekuitas nasabah mencapai 80% dan menetapkan Trading Limit Nasabah.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari pihak lawan atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang lembaga kliring dan penjaminan dan piutang nasabah.

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dengan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah sesuai dengan riwayat kreditnya dan proses awal penerimaan aplikasi kredit dilakukan secara selektif. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

28. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk management policies (continued)

The major guidelines of this policy are the following:

- Establish the ratio of receivable from customers to deposit is not exceed than 65%;
- Establish of concentrated receivable of margin facility is having adequate financing from net adjusted working capital (MKBD);
- Executed force selling when the ratio of receivable of margin facility to deposit exceeded 80% and establish of Customer's Trading Limit.

Credit risks

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. There is no significant credit risk for the Company. Credit risk of the Company is primarily attributable to its cash and cash equivalents, receivable from clearing and guarantee institution and receivable from customers.

The Company manages credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history and the process in receiving credit application was conducted selectively. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired in value</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired in value</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	150,424,218,863	-	150,424,218,863	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	570,833,256,436	-	570,833,256,436	Securities portfolio
Piutang transaksi repo	35,562,673,403	-	35,562,673,403	Receivable from repo transaction
Piutang transaksi perantara pedagang efek	357,127,061,974	-	357,127,061,974	Receivable from brokerage activities transaction
Piutang usaha	509,276,404	-	509,276,404	Accounts receivable
Piutang lain-lain	12,550,161,204	-	12,550,161,204	Other receivables
Aset lain-lain	14,924,773,546	-	14,924,773,546	Other assets
	<u>1,141,931,421,830</u>	<u>-</u>	<u>1,141,931,421,830</u>	
	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired in value</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired in value</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	690,921,642,722	-	690,921,642,722	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	392,632,966,514	-	392,632,966,514	Securities portfolio
Piutang transaksi repo	34,415,318,966	-	34,415,318,966	Receivable from repo transaction
Piutang transaksi perantara pedagang efek	430,393,131,316	-	430,393,131,316	Receivable from brokerage activities transaction
Piutang usaha	768,641,385	-	768,641,385	Accounts receivable
Piutang lain-lain	11,688,326,201	-	11,688,326,201	Other receivables
Aset lain-lain	4,199,059,481	-	4,199,059,481	Other assets
	<u>1,565,019,086,585</u>	<u>-</u>	<u>1,565,019,086,585</u>	

Kualitas aset keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

28. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk management policies (continued)

Credit risks (continued)

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the statements of financial position as at 31 December 2024 and 2023 taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

Quality of financial assets

The Company manages credit risk exposures from its deposits with Banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

PT BCA SEKURITAS

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan) **28. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan) **a. Financial Risk Management Policies (continued)**

Kualitas aset keuangan (lanjutan) **Quality of financial assets (continued)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal pefindo			Counterparty with external credit rating
AAA	5,807,649,821	35,390,765,924	Rating pefindo
AA+	61,442,469,862	-	AAA
BBB	1,444,896,053	1,801,121,885	AA+
Tidak memiliki peringkat	<u>69,839,789</u>	<u>-</u>	BBB
	<u>68,764,855,525</u>	<u>37,191,887,809</u>	Not rated
Pihak ketiga			Third parties
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal pefindo			Counterparties with external credit rating
AAA	70,085,831,262	58,130,656,253	pefindo
AA+	500,611,931	500,097,131	AAA
AA	69,610,749	70,427,327	AA+
AA-	4,560,205	4,680,205	AA
A-	15,094,961	16,054,961	AA-
A	-	-	A-
A+	-	-	A
BBB+	983,654,230	7,839,036	A+
Tidak memiliki peringkat	<u>7,294,800</u>	<u>4,538,360</u>	BBB-
	<u>71,666,658,138</u>	<u>58,734,293,273</u>	Not rated
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak ketiga			Third parties
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal pefindo			Counterparties with external credit rating
AAA	10,000,000,000	595,000,000,000	pefindo
AA+	-	-	AAA
AA	-	-	AA+
Tidak memiliki peringkat	<u>-</u>	<u>-</u>	AA
	<u>10,000,000,000</u>	<u>595,000,000,000</u>	Not rated
	<u>150,431,513,663</u>	<u>690,926,181,082</u>	

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya dari tanggal laporan posisi keuangan:

	2024				Total
	Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months	3-12 bulan/months	1-5 tahun/years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan					
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Utang transaksi perantara pedagang efek	207,609,773,523	-	-	-	207,609,773,523
Beban akrual	4,836,626,487	-	-	-	4,836,626,487
Utang sewa	983,135,644	-	-	-	983,135,644
Utang bank	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	29,270,452,552	-	-	-	29,270,452,552
	<u>242,699,888,206</u>				<u>242,699,888,206</u>

	2023				Total
	Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months	3-12 bulan/months	1-5 tahun/years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan					
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Utang transaksi perantara pedagang efek	343,567,742,789	-	-	-	343,567,742,789
Beban akrual	7,320,015,776	-	-	-	7,320,015,776
Utang sewa	1,143,522,449	3,511,789,004	983,135,643	-	5,638,447,096
Utang bank	340,000,000,000	-	-	-	340,000,000,000
Utang lain-lain	3,071,224,693	-	-	-	3,071,224,693
	<u>695,102,505,707</u>	<u>3,511,789,004</u>	<u>983,135,643</u>		<u>699,597,430,354</u>

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terjadi apabila Perusahaan memiliki posisi mata uang asing yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dengan nasabah/emiten tertentu dan pada transaksi tertentu dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara atau pelaksana dalam transaksi tertentu tersebut. Mitigasi risiko atas posisi mata uang asing ini antara lain melalui penetapan kebijakan transaksi dalam mata uang asing, dengan membatasi intraday position, overnight position, stop loss, funding, foreign exchange swap, hedging, dan sebagainya yang bertujuan untuk mengantisipasi dampak fluktuasi perubahan nilai tukar mata uang asing.

28. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk management policies (continued)

Liquidity risks

The Management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyse financial liabilities based on their maturity since the date of statement of financial position:

2024		2023	
Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months	3-12 bulan/months	1-5 tahun/years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years
Financial liabilities			
<u>Measured at amortised cost:</u>			
Payable from brokerage activities transaction			
Accrued expenses			
Lease payables			
Bank loan			
Other payables			

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk if the Company has a net open position in foreign currency arising from foreign currency transactions with customers/specific issuers and in certain transactions where the Company acted as an intermediary or executor in certain transactions. The risk mitigations are through the set of foreign exchange transaction policy which limits the intraday position, overnight position, stop loss, funding, foreign exchange swap, hedging, etc, whose purpose is to anticipate the impact of fluctuation/changes in foreign currency exchange rates.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Perusahaan, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Kenaikan (penurunan) dalam mata uang asing dalam basis poin/ Increase (decrease) in currency in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
31 Desember 2024	+ 100	28,538	31 December 2024
	- 100	(28,538)	
31 Desember 2023	+ 100	26,834	31 December 2023
	- 100	(26,834)	

Tabel berikut menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan dalam mata uang asing:

The following table shows the financial instruments of the Company in foreign currency:

	2024		2023		
	Nilai penuh/ Full amount USD	Setara rupiah/ Rupiah equivalent Rp	Nilai penuh/ Full amount USD	Setara rupiah/ Rupiah equivalent Rp	
Kas dan setara kas	151,321	2,445,652,750	118,863	1,832,390,466	Cash and cash equivalent Mutual funds
Reksa dana	419,446	6,779,081,241	417,818	6,441,080,438	
	<u>570,767</u>	<u>9,224,733,991</u>	<u>536,681</u>	<u>8,273,470,904</u>	

Risiko suku bunga pasar

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset atau liabilitas keuangan yang terpengaruh risiko suku bunga pasar adalah piutang reverse repo, portfolio efek, utang bank, dan utang sewa.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

Asset or financial liability that is affected by the market interest rate risk are reverse repo receivables, securities portfolio, receivables from customers, bank loan and lease payable.

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi surat berharga di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan terhadap piutang kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk piutang kepada nasabah.

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi saat ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Tabel berikut menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	150,431,513,663	150,431,513,663	690,921,642,722	690,921,642,722	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	805,231,113,000	805,231,113,000	609,146,976,594	609,146,976,594	Portfolio securities
Piutang transaksi reverse repo - bersih	35,562,673,403	35,562,673,403	34,415,318,966	34,415,318,966	Reverse repo receivables - net
Piutang usaha:					Accounts receivable:
- Pihak ketiga	496,626,359	496,626,359	766,947,598	766,947,598	Third parties -
- Pihak berelasi	12,650,045	12,650,045	1,693,787	1,693,787	Related parties -
Piutang transaksi perantara pedagang efek:					Receivable from brokerage activities:
- Pihak ketiga	348,217,398,125	348,217,398,125	429,881,009,224	429,881,009,224	Third parties -
- Pihak berelasi	8,909,663,850	8,909,663,850	512,122,091	512,122,091	Related parties -
Piutang lain-lain	12,550,161,204	12,550,161,204	11,688,326,201	11,688,326,201	Other receivables
Aset lain-lain	14,924,773,546	14,924,773,546	4,199,059,481	4,199,059,481	Other assets
	<u>1,376,336,573,195</u>	<u>1,376,336,573,195</u>	<u>1,781,533,096,664</u>	<u>1,781,533,096,664</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang transaksi perantara pedagang efek:					Payable to clearing and guarantee institution
- Pihak ketiga	206,830,209,277	206,830,209,277	341,856,634,763	341,856,634,763	Third parties -
- Pihak berelasi	779,564,246	779,564,246	1,711,108,026	1,711,108,026	Related parties -
Beban akrual	4,836,626,487	4,836,626,487	7,320,015,776	7,320,015,776	Accrued expenses
Utang bank	-	-	340,000,000,000	340,000,000,000	Bank loans
Utang sewa	983,135,644	983,135,644	5,788,444,924	5,638,447,096	Lease liabilities
Utang lain-lain	29,270,452,552	29,270,452,552	3,071,224,693	3,071,224,693	Other payables
	<u>242,699,988,206</u>	<u>242,699,988,206</u>	<u>699,747,428,182</u>	<u>699,597,430,354</u>	

28. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk management policies (continued)

Equity price risk

The Company equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Equity price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the equity price risk through diversification and placing limits on individual and total equity instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for receivables provided to the customers.

b. Fair value of financial instruments

Fair value is defined as the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

The following table presents the fair value of financial instruments measured at fair value as of 31 December 2024 and 2023:

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan diatas mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Portofolio efek, piutang emisi efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain yang mengalami penurunan nilai dinyatakan berdasarkan nilai tercatat setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima (level 3).

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

28. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Fair value of financial instruments (continued)

The fair values of the financial instruments above approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

Impaired marketable securities, receivable from underwriting activities, other receivables, and other assets are stated at carrying amount net of impairment losses. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received (level 3).

Fair value measurements recognised in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, Companded into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2024			
	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset keuangan				Financial assets
Portofolio efek:				Securities portfolio
Saham	234,397,856,564	-	-	Shares
Obligasi	-	454,547,389,000	-	Bonds
Reksadana	23,019,567,436	-	-	Mutual Funds
	<u>257,417,424,000</u>	<u>454,547,389,000</u>	<u>-</u>	
	2023			
	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset keuangan				Financial assets
Portofolio efek:				Securities portfolio
Saham	216,514,010,080	-	-	Shares
Obligasi	-	370,340,148,000	-	Bonds
Reksadana	22,292,818,514	-	-	Mutual Funds
	<u>238,806,828,594</u>	<u>370,340,148,000</u>	<u>-</u>	

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam Peraturan OJK No 52/POJK.04/2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek sebesar Rp 25.000.000.000. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja minimum sesuai peraturan dapat berada dibawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengawasi resiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

29. MODAL KERJA BERSIH DISESUIKAN

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek.

Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 (dua) keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu:

- a. Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek"; dan

28. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS MANAGEMENT (continued)

c. Capital risk management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by OJK regulation No 52/POJK.04/2020 determines the Adjusted Net Working Capital for securities companies that operate as brokerage dealer, investment manager and underwriter amounting to Rp 25,000,000,000. If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Company continuously evaluate the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

29. NET ADJUSTED WORKING CAPITAL

In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Companies paid in capital and net adjusted working capital (MKBD).

With regard to this matter, the Government has issued 2 (two) decrees to increase the securities companies paid-up capital and MKBD, such as :

- a. *the Decree of the Minister of Finance No. 153/PMK.010/2010 on 31 August 2010 regarding "The Shareholding and Capital of Securities Company"; and*

PT BCA SEKURITAS

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN (lanjutan)

Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 (dua) keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu: (lanjutan)

- b. Peraturan OJK No 52/POJK.04/2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan yang mengatur perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek. Dimana perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki modal disetor sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.000.

Pada tanggal 30 Desember 2024 dan 29 Desember 2023, jumlah MKBD Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 948.628.892.282 dan Rp 877.644.135.416 (tidak diaudit). Dengan demikian, MKBD Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

29. NET ADJUSTED WORKING CAPITAL (continued)

With regard to this matter, the Government has issued 2 (two) decrees to increase the securities companies paid-up capital and MKBD, such as: (continued)

- b. The OJK Regulation No. 52/POJK.04/2020 regarding the Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital which regulates securities companies that carry out business activities as broker-dealers. Which require securities companies operating as a broker administrating customers's stock account shall maintain a paid in capital at minimum of Rp 25,000,000,000.*

As of 30 December 2024 and 29 December 2023, the Company's MKBD amounted to Rp 948,628,892,282 and Rp 877,644,135,416, respectively (unaudited). Hence, the Company's MKBD is above the Financial Service Authority's requirement.

30. REKONSILIASI UTANG - BERSIH

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Proceed	Pembayaran/ Payment	Non kas/ Non-cash	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank	340,000,000,000	680,000,000,000	(1,020,000,000,000)	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	5,638,447,096	-	(4,801,475,052)	146,163,600	983,135,644	Lease liabilities
	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Proceed	Pembayaran/ Payment	Non kas/ Non-cash	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank	20,000,000,000	340,000,000,000	(20,000,000,000)	-	340,000,000,000	Bank loans
Liabilitas sewa	10,081,313,875	-	(4,442,866,779)	-	5,638,447,096	Lease liabilities

30. DEBT RECONCILIATION - NET

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2024 and 2023:

31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Dalam proses penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024, akun-akun tertentu dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek"

31. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS

In the process of preparing the financial statements as at 31 December 2024, certain accounts in the financial report as at 31 December 2023 have been restated to conform to the presentation of the Company's financial statements prepared based on Financial Accounting Standards in Indonesia and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia number 25/SEOJK. 04/2021 concerning "Guidelines for Accounting Regulations for Securities Companies"

PT BCA SEKURITAS

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The impact of the restatement to the statement of financial position as at 31 December 2023 are as follows:

	31 Desember/December 2023			
	Sebelum penyajian kembali/Before restatements	Penyesuaian/Adjustment	Sesudah penyajian kembali/After restatements	
ASET				ASSETS
Piutang transaksi perantara efek pedagang				Receivable from brokerage activities transaction
Piutang nasabah				Receivable from customer
- Pihak berelasi	615,330,479	(103,208,388)	512,122,091	Related parties -
- Pihak ketiga	287,787,696,018	(69,548,422,050)	218,239,273,968	Third parties -
JUMLAH ASET	1,907,289,735,394	(69,651,630,438)	1,837,638,104,956	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek				Payable to brokerage activities transaction
Utang nasabah				Payables to customer
- Pihak berelasi	1,814,316,414	(103,208,388)	1,711,108,026	Related parties -
- Pihak ketiga	411,405,056,813	(69,548,422,050)	341,856,634,763	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS	801,726,583,101	(69,651,630,438)	732,074,952,663	TOTAL LIABILITIES